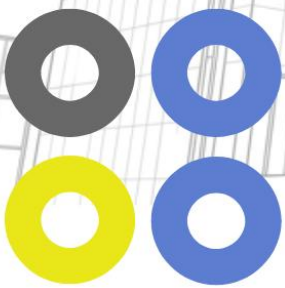




# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2025



# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UPT RSUD Undata Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UPT RSUD Undata dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan serta sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan LAKIP ini merupakan implementasi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara revaluasi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta ketentuan evaluasi SAKIP sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memuat gambaran perencanaan kinerja, pengukuran dan pencapaian kinerja, serta evaluasi dan analisis atas kinerja UPT RSUD Undata selama tahun anggaran 2025, sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), transparan, dan akuntabel khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. LAKIP ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dan pengendalian kinerja, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja UPT RSUD Undata.

Kami Menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna peningkatan kualitas kinerja dan penyempurnaan pelaporan pada periode selanjutnya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini. Semoga laporan ini sapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan akuntabilitas kinerja UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Palu, Januari 2026

Pt. DIREKTUR UPT RSUD  
Pembina Utama Madya PROVINSI SULAWESI



di, Nurlaela Harate, MPH

Pembina Utama Madya

NIP.19720312 200012 2 001

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Ikhtisar Eksekutif.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Gambaran Umum.....	2
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	4
1.3 Isu – isu Strategis/ Permasalahan.....	17
1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi LAKIP UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024.....	29
<b>BAB 2. PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>38</b>
2.1 Rencana Strategis BLUD UPT RSUD Undata .....	38
2.2 Struktur Program dan Kegiatan .....	41
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU).....	44
2.4 Perjanjian Kinerja (PK) 2025 .....	47
<b>BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>48</b>
<b>3.1</b> Capaian Kinerja UPT. RSUD Undata Tahun 2025.....	<b>49</b>
a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini .....	
b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	
c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Rumah Sakit .....	
d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/ daerah lain.....	
e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja sereta alternatif solusi yang telah dilakukan .....	
f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya .....	
g. Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja .....	
<b>3.2</b> Realisasi Anggaran UPT. RSUD Undata Tahun 2025 .....	<b>66</b>
<b>3.3</b> Inovasi .....	<b>72</b>
<b>3.4</b> Penghargaan .....	<b>74</b>
<b>BAB 4. PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
Kesimpulan .....	75
Lampiran.....	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan capaian kinerja ini secara garis besar memuat rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dicapai selama Tahun 2025. Rencana Kinerja Tahun 2025 dan capaian kinerja 2025 disusun sebagai gambaran kinerja yang ditargetkan selama tahun 2025 yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta Rencana Strategis (Renstra) BLUD Tahun 2025-2029. Penyusunan laporan ini merupakan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil.

Laporan capaian kinerja memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai sarana penyampaian pertanggungjawaban kinerja UPT RSUD Undata kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung, serta sebagai sumber informasi dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Laporan Kinerja ini menyajikan keterkaitan antara perencanaan kinerja, pengukuran kinerja serta capaian kinerja selama tahun anggaran berjalan. Informasi yang disajikan mencakup sasaran strategis, indikator kinerja, target yang ditetapkan serta realisasi yang dicapai oleh UPT RSUD Undata dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan, pengelolaan sumber daya dan peningkatan mutu layanan kepada masyarakat.

Secara umum capaian kinerja UPT RSUD Undata menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan, meskipun masih dihadapkan berbagai tantangan antara lain keterbatasan sumber daya manusia tertentu, optimalisasi sarana dan prasarana, serta efisiensi pengelolaan keuangan BLUD. Evaluasi atas capaian kinerja tersebut menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan dan strategi peningkatan kinerja pada periode selanjutnya. Dalam pelaksanaan pengukuran kinerja Tahun 2025, terdapat penyesuaian indikator kinerja rumah sakit seiring dengan berlakunya Rencana Strategis RSUD Undata Tahun 2025–2029. Pada awal tahun 2025, indikator kinerja yang digunakan masih mengacu pada indikator sebelumnya yaitu Akreditasi Rumah Sakit, Indikator Nasional Mutu (INM), dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang digunakan sebagai acuan dalam menjaga mutu pelayanan rumah sakit dan keselamatan pasien. Namun demikian, pada akhir tahun dilakukan penyesuaian indikator agar lebih selaras dengan arah kebijakan strategis rumah sakit. Indikator kinerja kemudian difokuskan pada Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna), Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pasien, serta Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan yang tersertifikasi. Perubahan indikator ini dilakukan agar pengukuran kinerja rumah sakit lebih menekankan pada mutu pelayanan, kepuasan masyarakat, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan

Secara lebih rinci, tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UPT RSUD Undata pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup positif. Indikator nilai akreditasi rumah

sakit berhasil dipertahankan pada kategori Paripurna dengan capaian sebesar 93%, yang menunjukkan bahwa mutu pelayanan rumah sakit telah memenuhi standar nasional yang ditetapkan. Selanjutnya, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan rumah sakit mencapai 82,06%, atau berada pada kategori baik dan melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 80%. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna layanan.

Namun demikian, pada indikator persentase pemenuhan kompetensi sumber daya manusia kesehatan yang tersertifikasi, capaian yang diperoleh masih berada di bawah target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan dan sertifikasi masih perlu terus ditingkatkan guna mendukung mutu pelayanan rumah sakit secara optimal.

Dari aspek pengelolaan keuangan, total anggaran UPT RSUD Undata Tahun 2025 sebesar Rp245.629.336.698 dengan realisasi anggaran sebesar Rp230.119.568.144 atau tingkat penyerapan mencapai sekitar 93,69%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit telah berjalan cukup efektif dengan tingkat realisasi anggaran yang tinggi. Sumber pembiayaan terbesar dalam mendukung operasional rumah sakit berasal dari pendapatan BLUD, yang digunakan untuk membiayai belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal guna menjamin keberlangsungan pelayanan kesehatan. Selain itu, dukungan pendanaan juga berasal dari APBD Provinsi Sulawesi Tengah serta Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Kesehatan, yang turut membantu pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2025, masih terdapat beberapa tantangan yang mempengaruhi pencapaian target kinerja, antara lain keterbatasan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia kesehatan pada beberapa bidang layanan, meningkatnya jumlah kunjungan pasien yang berdampak pada meningkatnya beban pelayanan, serta kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kompleksitas kasus pelayanan kesehatan. Selain itu, pemenuhan kebutuhan alat kesehatan modern dan pengembangan layanan unggulan Rumah Sakit masih memerlukan dukungan pembiayaan yang cukup besar.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, UPT RSUD Undata telah melakukan beberapa langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Unit dan mutu pelayanan kesehatan. Langkah – langkah tersebut antara lain melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kesehatan melalui program pelatihan, pendidikan dan sertifikasi, penguatan sistem manajemen pelayanan pasien guna meningkatkan efisiensi pelayanan, serta pengembangan inovasi pelayanan berbasis teknologi informasi seperti informasi rumah sakit, rekam medis elektronik serta sistem informasi pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, rumah sakit juga terus berupaya mengoptimalkan pengelolaan keuangan BLUD meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat

serta menjalin kerjasama dengan rumah sakit pengampu nasional dalam pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan layanan kesehatan yang lebih optimal.

Melalui berbagai upaya tersebut, UPT RSUD Undata diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja organisasi serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada keselamatan pasien bagi masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah. Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan bagi manajemen rumah sakit, sekaligus menjadi sumber informasi bagi pimpinan daerah, pemangku kepentingan dan masyarakat dalam menilai kinerja Rumah Sakit dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di UPT RSUD Undata.

RSUD Undata berkomitmen untuk terus memperkuat akuntabilitas kinerja, meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

## DAFTAR TABEL

- Tabel.1 Indikator Direksi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 (Hal.4)
- Tabel.2 Indikator Wakil Direktur Umum dan Keuangan bersama Bagian RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 (Hal.6)
- Tabel 3. Indikator Wakil Direktur Pelayanan bersama Bidang RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 (Hal.8)
- Tabel 4. Indikator Wakil Direktur Program dan Diklit bersama Bidang RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 (Hal.10)
- Tabel 5. Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPT. RSUD Undata Tahun 2024 (Hal.16)
- Tabel 6. Susunan Pegawai UPT. RSUD Undata Tahun 2024 (Hal.23)
- Tabel 7. Kualifikasi Tenaga Medis Menurut Tingkat Pendidikan **(Hal.25)**
- Tabel 8. Keadaan Sarana dan Prasarana UPT.RSUD Undata Tahun 2024 **(Hal.27)**
- Tabel 9. Jumlah Kendaraan UPT.RSUD Undata Tahun 2024 **(Hal.29)**
- Tabel 10. Gambaran Pemenuhan kebutuhan Alat Kesehatan di UPT RSUD Undata (Hal.29) Tabel 11 .Jumlah Alat Kedokteran di UPT. RSUD Undata Tahun 2024 **(Hal.31)**
- Tabel 12. Berita Acara Hasil Evaluasi SAKIP UPT RSUD Undata Tahun 2024 **(Hal.33)**
- Tabel 13. Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) UPT RSUD Undata Sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah **(Hal.37)**
- Tabel 14. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan (Hal.38)
- Tabel 15 Struktur Program Kegiatan UPT RSUD Undata berdasarkan Renstra Tahun 2021 - 2026 secara Teknis **(Hal. 40)**
- Tabel 16 Indikato kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 **(Hal.42)**
- Tabel 17 Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 **(Hal.61)**
- Tabel 18 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 dan tahun 2022 **(Hal.64)**
- Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah **(Hal.66)**
- Tabel 20 Gambaran Hasil Analisis Faktor Keberhasilan, Kegagalan, dan Alternatif Tindakan dalam Peningkatan Kinerja RSUD Undata Palu **(Hal.69)**
- Tabel 21 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah **(Hal.70)**
- Tabel 22. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Program ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja **(Hal. 72)**
- Tabel 23. Realisasi Anggaran UPT. RSUD Undata Tahun 2024 **(Hal.75)**
- Tabel 24. Inovasi dari UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 **(Hal.81)**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Perjanjian Kinerja Direktur Awal Tahun  
Gambar 2 : Perjanjian Kinerja Direktur Perubahan  
Gambar 3 : Layanan Bedah Jantung Terbuka di RSUD Undata bersama RS Harapan Kita  
Gambar 4 :  
Gambar 5 :  
Gambar 6 :

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum**

UPT Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Undata merupakan rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sebagai rumah sakit rujukan tertinggi di provinsi tersebut, RSUD Undata memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin ketersediaan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat secara komprehensif, profesional, dan berkelanjutan.

Berdasarkan ketentuan klasifikasi rumah sakit sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, RSUD Undata merupakan rumah sakit umum dengan klasifikasi Rumah Sakit Kelas B yang memberikan pelayanan kesehatan pada seluruh bidang dan jenis penyakit. Pelayanan yang diselenggarakan meliputi pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, serta pelayanan non medik yang mendukung proses pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Sebagai rumah sakit kelas B, RSUD Undata memiliki pelayanan medis spesialis dasar, spesialis penunjang, serta pelayanan subspecialis untuk menunjang kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

RSUD Undata beralamat di Jl. R.E. Martadinata, Kelurahan Tondo, Kota Palu, dengan luas lahan mencapai 53.125 m<sup>2</sup>, luas bangunan 14.890,33 m<sup>2</sup>, serta area parkir seluas 14.044 m<sup>2</sup>. Rumah sakit ini dipimpin oleh Direktur drg. Herri, M.Kes dan telah memiliki izin operasional rumah sakit dengan nomor 0220004261304 tanggal 10 Februari 2020. Dengan kapasitas pelayanan yang terus berkembang, RSUD Undata juga memiliki fasilitas rawat inap sebanyak 397 tempat tidur yang terbagi dalam beberapa kelas perawatan mulai dari VVIP, VIP, kelas I, kelas II, kelas III, hingga ruang perawatan khusus seperti ICU, PICU, dan ICVCU.

Secara historis, RSUD Undata didirikan pada tahun 1972 dengan kapasitas awal 50 tempat tidur dan diberi nama “Undata” yang memiliki makna “Obat Kita”. Seiring dengan perkembangan pelayanan kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah, rumah sakit ini mengalami berbagai peningkatan status dan kapasitas pelayanan. Pada tahun 1979 RSUD Undata ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C, kemudian berkembang menjadi rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 1996. Pada tahun 2003, rumah sakit ini dipersiapkan menjadi rumah sakit pendidikan yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako sebagai lahan praktik pendidikan tenaga kesehatan dan dilaksanakan hingga saat ini.

Dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola dan fleksibilitas pengelolaan keuangan, RSUD Undata ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Dengan status tersebut, rumah sakit memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, organisasi rumah sakit juga diatur dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 48 Tahun 2022 tentang Pembentukan Susunan Organisasi UPT RSUD Undata. Dalam mendukung arah pengembangan organisasi dan

peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, RSUD Undata menetapkan visi dan misi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit pada periode 2021–2026 dengan Visi “Menjadi Rumah Sakit terdepan dan Terbaik dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian di Provinsi Sulawesi Tengah” serta Misi “1. Meningkatkan Pelayanan kesehatan yang profesional; 2. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan; 3. Meningkatkan pendapatan dan Kesejahteraan Karyawan Rumah Sakit; dan 4. Meningkatkan kerjasama dengan mitra Rumah Sakit”.

Selain itu RSUD Undata juga memiliki motto pelayanan yaitu “Mosangu Mosipakabelo” yang berarti *bersatu untuk saling memperbaiki dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat*. Motto ini mencerminkan semangat kolaborasi seluruh unsur rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat.

Dari aspek mutu pelayanan, RSUD Undata terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui proses akreditasi rumah sakit. Rumah sakit ini pernah memperoleh akreditasi Paripurna pada tahun 2016, kemudian memperoleh akreditasi Utama pada tahun 2019, dan kembali meraih akreditasi Paripurna pada tahun 2023 yang berlaku hingga tahun 2027. Pencapaian ini menunjukkan komitmen RSUD Undata dalam meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, serta tata kelola rumah sakit yang sesuai dengan standar nasional.

Sebagai rumah sakit rujukan regional sekaligus rumah sakit pendidikan, RSUD Undata memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan. Dengan dukungan sumber daya manusia kesehatan yang profesional, fasilitas pelayanan yang terus berkembang, serta komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan, RSUD Undata diharapkan mampu menjadi pusat pelayanan kesehatan unggulan bagi masyarakat Sulawesi Tengah. Dengan dukungan sumber daya manusia kesehatan yang profesional, fasilitas pelayanan medis yang terus berkembang, serta sistem pelayanan yang terintegrasi, RSUD Undata diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Peran strategis tersebut menjadikan RSUD Undata sebagai pilar utama dalam sistem rujukan pelayanan kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah.

### **1.1.1 Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor strategis dalam keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah sakit. Kualitas, kuantitas, distribusi dan kompetensi tenaga kesehatan serta tenaga penunjang sangat menentukan tercapainya visi, misi dan tujuan strategis rumah sakit.

Sumber daya manusia di UPT RSUD Undata sebanyak 1391 orang, yang dibagi dari 4 golongan profesi seperti Pegawai Pelayanan Medis yaitu 101 orang, Pegawai profesi keperawatan / kebidanan yaitu 634 orang, pegawai profesi penunjang medis yaitu 206 orang dan Pegawai Non-Medis/ administrasi yaitu 397 orang. Dari 101 orang tenaga Pelayanan Medis, diantaranya adalah tenaga dokter

Sub-Spesialis sebanyak 3 orang yang berstatus tenaga kontrak rumah sakit, tenaga dokter Spesialis Penyakit sebanyak 52 orang, dokter umum sebanyak 37 orang dan dokter gigi sebanyak 9 orang yang dimuat dalam tabel 2 Susunan Pegawai UPT RSUD Undata dibawah ini.

Tabel 1.  
Susunan Pegawai UPT RSUD Undata Tahun 2025

Jabatan	Sebutan Jabatan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			L	P
1	2	3	4	5
<b>STUKTURAL</b>	<b>: 12 Orang</b>			
	Terdiri Dari			
	Eselon : II	0	0	0
	Eselon : III.A	3	1	2
	Eselon : III.B	9	4	5
	<b>Jumlah I</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>7</b>
<b>Fungsional Tertentu</b>	<b>: 685 Orang</b>		<b>L</b>	<b>P</b>
	Terdiri Dari			
	Dokter Gigi :	10	0	10
	Dokter Umum :	37	9	28
	Dokter spesialis :	39	16	23
	Perawat Ahli :	113	23	90
	Perawat Terampil :	184	35	149
	Terapis Gigi :	5	4	1
	Teknisi Gigi :	2	0	2
	Bidan Ahli :	44	0	44
	Bidan Terampil :	54	0	54
	Apoteker :	23	5	18
	Asisten Apoteker :	28	6	22
	Nutrisionis :	19	0	19
	Adminkes :	21	5	16
	Epidemiologi :	9	2	7
	Promkes :	6	1	5
	Sanitarian :	23	6	17
	Ortotik Prostetik :	1	1	0
	Pranata Lab Kes :	14	6	8
	Fisioterapis :	14	3	11
	Okupasi Trapis :	1	0	1
	Terapis Wicara :	2	0	2
	Radiografer :	7	5	2
	Fisikawan Medik :	4	1	3
	Teknisi Elektro Medis :	4	3	1
	Perekam Medis :	2	0	2
	Arsiparis :	0	0	0
	Pranata Komputer :	2	0	2
	Psikologi :	4	2	2
	Analisis SDM Aparatur :	2	0	2
	Teknisi Transfusi Darah :	5	2	3
	Perencana :	0	0	0
	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah :	2	1	1
	Pengelola Pengadaan Barang Jasa :	1	1	0
	Pranata Anestesi :	3	2	1
	<b>Jumlah II</b> :	<b>685</b>	<b>139</b>	<b>546</b>
			<b>L</b>	<b>P</b>

<b>Pelaksana</b>	Penelaah Teknis Kebijakan		32	7	25	
	Penata Kelola Layanan Kesehatan		25	2	23	
	Penata Layanan Operasional		2	2	0	
	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi		15	6	9	
	Operator Layanan Operasional		16	5	11	
	Pengelola Data Dan Informasi		3	0	3	
	Pengadministrasi Perkantoran		19	9	10	
	Operator Umum Operasional		2	1	1	
	Operator Umum Kesehatan		6	3	3	
	Teknisi Sarana Dan Prasarana		6	4	2	
		<b>Jumlah III</b>		<b>126</b>	<b>39</b>	<b>87</b>
<b>PPPK</b>	Dokter Spesialis	:	3	3	0	
	Dokter Umum	:	8	3	5	
	Perawat Ahli	:	67	18	49	
	Perawat Terampil	:	98	36	62	
	Apoteker	:	6	1	5	
	Asisten Apoteker	:	9	1	8	
	Pranata Lab Kes Ahli	:	5	1	4	
	Pranata Lab Kes Terampil	:	5	1	4	
	Bidan Ahli	:	22	0	22	
	Bidan Terampil	:	28	0	28	
	Asisten Penata Anestesi	:	2	1	1	
	Teknisi Transfusi Darah Terampil	:	4	1	3	
	Radiografer Ahli	:	1	1	0	
	Radiografer Terampil	:	3	2	1	
	Promkes	:	2	0	2	
	Rekam Medis Terampil	:	1	1	0	
	Fisioterapis Ahli	:	1	0	1	
	Epidemiologi	:	12	1	11	
	Nustrisionis Terampil	:	5	2	3	
	Nustrisionis Ahli	:	1	0	1	
	Administrator Kesehatan	:	37	5	32	
	Pengelola Umum Operasional	:	1	1	0	
	Penata Layanan Operasional	:	44	7	37	
	Operator Layanan Operasional	:	28	17	11	
	Pengadministrasi Perkantoran	:	22	10	12	
	<b>PPPK PW</b>	Administrasi Kesehatan Ahli Pertama	:	4	1	3
		Pranata Lankes Ahli	:	1	0	1
Penata Layanan Operasional		:	4	2	2	
Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil		:	2	2	0	
Pengelola Layanan Operasional		:	12	5	7	
Operator Layanan Operasional		:	82	54	28	
		<b>Jumlah IV</b>	:	<b>520</b>	<b>177</b>	<b>343</b>
<b>JUMLAH TOTAL (I+II+III+IV)</b>		:	<b>1343</b>	<b>360</b>	<b>983</b>	

Sumber data : Data Kepegawaian UPT RSUD Undata Tahun 2025

Berdasarkan data kepegawaian pada tabel 1 diatas dapat diuraikan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) kesehatan khususnya dokter di UPT RSUD Undata telah dapat memenuhi kunjungan layanan kesehatan. Ketersediaan dokter spesialis dan sub-spesialis dapat dijadikan acuan manajemen untuk dilakukan pengembangan layanan rumah sakit menuju tipe rumah sakit selevel diatasnya dengan ketentuan menambah beberapa tenaga spesialis serta sub-spesialis yang

masih dibutuhkan. Rincian ketersediaan tenaga medis menurut kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kualifikasi Tenaga Medis Menurut Tingkat Pendidikan

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAERAH	CPNS	PPPK	BLUD	MITRA	TOTAL
100	Dokter Umum	20	20	8	3	0	51
101	Dokter Spes Bedah	2	1	0	1	0	4
102	Dokter Spes Penyakit Dalam	5	1	2	1	0	9
103	Dokter Spes Kesehatan Anak	3	0	0	0	0	3
104	Dokter Spes Obsgin	4	0	0	1	0	5
105	Dokter Spes Radiologi	2	0	0	1	0	3
106	Dokter Spes Anestesi	3	0	0	0	1	4
107	Dokter Spes Mikrobiologi	0	0	1	0	0	1
108	Dokter Spes Patologi Anatomi	1	0	0	0	2	3
109	Dokter Spes Patologi Klinik	1	0	0	2	0	3
110	Dokter Spes Jiwa	0	0	0	1	0	1
111	Dokter Spes Mata	2	0	0	1	0	3
112	Dokter Spes THT	2	0	0	0	0	2
113	Dokter Spes Kulit Kelamin	1	0	0	0	0	1
114	Dokter Spes Paru	1	0	0	0	0	1
115	Dokter Spes Saraf	2	0	0	0	1	3
116	Dokter Spes Bedah Anak	0	0	0	0	1	1
117	Dokter Spes Bedah Saraf	1	0	0	0	1	2
118	Dokter Spes Bedah Onkologi	1	0	0	0	0	1
119	Dokter Spes Bedah Orthopedi	1	0	0	0	0	1
120	Dokter Spes Urologi	0	0	0	0	1	1
121	Dokter Spes Gizi Klinik	1	0	0	0	0	1
122	Dokter Spes Rehab Medik	1	0	0	0	0	1
123	Dokter Spes Fisik & Rehabilitasi	1	0	0	0	0	1
124	Dokter Sub Spes Onkologi Radiasi	0	0	0	1	0	1
125	Dokter Spes Jantung	0	0	0	0	5	5
126	Dokter Spes Jantung Intervensi	1	0	0	0	0	1
127	Dokter Spes Bedah Toraks Vaskuler	0	0	0	0	1	1
128	Dokter Sub Spes Bedah Vaskuler	0	0	0	0	1	1
129	Dokter Sub Spes Kardiovaskuler	1	0	0	0	0	1
130	Dokter Sub Spes Onkologi Ginekologi	0	0	0	1	0	1
131	Dokter Sub Spes Anestesiologi	0	0	0	1	0	1
132	Dokter Sub Spes Digestif	0	0	0	1	0	1
133	Dokter Gigi	9	1	0	0	0	10
134	Dokter Spes Periodontik	1	0	0	0	0	1
135	Dokter Spes Bedah Mulut	0	0	0	1	0	1
136	Dokter Spes Konservasi Gigi Anak	0	0	0	1	0	1
137	Dokter Spes Konservasi Gigi	0	0	0	1	0	1
137	<b>Total (100-137)</b>	<b>67</b>	<b>23</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>133</b>

Berdasarkan data kualifikasi pendidikan tenaga medis RSUD Undata, tercatat terdapat 133 tenaga medis yang terdiri dari berbagai jenis profesi dokter umum, dokter spesialis, dokter subspecialis, serta dokter gigi. Dari total tersebut, 67 orang merupakan PNS, 23 CPNS, 11 PPPK, 18 tenaga BLUD, dan 14 tenaga mitra.

Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga medis masih didominasi oleh aparatur pemerintah (PNS dan CPNS), sementara sebagian lainnya didukung oleh tenaga BLUD dan mitra untuk memenuhi kebutuhan pelayanan rumah sakit.

Dari sisi jenis tenaga medis, dokter umum merupakan jumlah terbesar yaitu 51 orang, yang menjadi tulang punggung pelayanan medis dasar di rumah sakit. Selain itu, RSUD Undata juga memiliki berbagai dokter spesialis seperti spesialis penyakit dalam, bedah, kebidanan dan kandungan, anestesi, radiologi, serta spesialis lainnya yang mendukung pelayanan rujukan. Beberapa layanan spesialis dan subspecialis juga diperkuat oleh tenaga mitra, seperti pada layanan jantung dan beberapa subspecialis bedah, yang menunjukkan adanya upaya rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan pelayanan spesialisik melalui kerja sama.

Secara umum, komposisi tenaga medis di RSUD Undata telah mencakup berbagai bidang spesialisasi yang diperlukan dalam pelayanan rumah sakit rujukan. Namun demikian, masih terdapat ketergantungan pada tenaga non-PNS seperti BLUD dan mitra, yang menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan tenaga medis, khususnya dokter spesialis dan subspecialis, masih perlu diperkuat melalui perencanaan kebutuhan SDM kesehatan yang lebih optimal di masa mendatang.

Ketersediaan sumber daya manusia kesehatan tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengembangan layanan unggulan di RSUD Undata. Dengan dukungan tenaga medis yang kompeten dan beragam bidang spesialisasi, RSUD Undata mampu menyelenggarakan berbagai layanan kesehatan yang lebih komprehensif, baik pada pelayanan spesialisik, pelayanan penunjang klinik, maupun pelayanan prioritas kepada masyarakat. Layanan unggulan tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, tetapi juga memperkuat peran RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun layanan unggulan RSUD Undata meliputi :

- a) Pelayanan Spesialistik dan Sub Spesialistik
  - 1) Cardiac Centre
  - 2) Subspesialis Obstetri Ginekology Konsultan Onkologi
  - 3) Subspesialis Penyakit Dalam Konsultan Kardiovaskuler
  - 4) Subspesialis Bedah Digestif Konsultan
  - 5) Subspesialis Bedah Onkologi
  - 6) Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Ginjal dan Hipertensi
  - 7) Spesialis Bedah Saraf
  - 8) Spesialis Bedah Urologi
  - 9) Spesialis Bedah Mulut
  - 10) Spesialis Prosthodonti
  - 11) Spesialis Patologi Anatomi
  - 12) Spesialis Mikrobiologi Klinik

- 13) Hemofilia
  - 14) Radioterapi Onkologi
- b) Pelayanan Medik Penunjang Klinik
- 1) Catheterisasi Jantung (Cath Lab)
  - 2) Magnetic Resonance Imaging (MRI)
  - 3) Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)
  - 4) Medical Dental Care
  - 5) Hemodialisa
  - 6) CT Scan 128 slice
  - 7) Cytotoxic Cabinet
  - 8) Ultrasonografi (USG) 4 Dimensi
  - 9) Endoscopy
  - 10) Panoramic
  - 11) Skin Center (Dermatology Laser Aesthetic)
  - 12) Apheresis Donor Plasma Konvalesen
  - 13) Apheresis Umum
  - 14) ABBOT
  - 15) Tes Cepat Molekuler (TCM)
  - 16) Tumor Marker
- c) Pelayanan Penunjang Lainnya

Pelayanan Prioritas Tol Alima dan Tol Tina Ante Ngana Kodi.

### 1.1.2 Sarana dan Prasarana

UPT RSUD Undata terdiri dari bangunan/gedung dengan luas bangunan  $\pm 14.890,33$  m<sup>2</sup> di atas Luas Tanah 53.125 m<sup>2</sup>. Sebelah utara berbatasan dengan lokasi perumahan “teluk palu permai” sebelah selatan berbatasan dengan sekolah Model Terpadu Madani dan sebelah timur berbatasan dengan sekolah perikanan dan kelautan. Secara rinci penggunaan gedung seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana UPT RSUD UNDATA Tahun 2025

Jenis Barang	Luas Tanah/ Bangunan	Jumlah	Satuan
Tanah di Jalan dr. Suharso No.14 Kota Palu Sulawesi Tengah	4.167,00 m <sup>2</sup>	1	Bidang
Tanah di Jalan RE. Martadinata Tondo, Kel. Mantikulore Kota Palu Sulawesi Tengah	53.125,00 m <sup>2</sup>	1	Bidang
Bangunan/Gedung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	14.890,33 m <sup>2</sup>	1	Bidang

Tanah Lokasi Lahan Parkir di Jalan RE. Martadinata Tondo, Kel. Mantikulore Kota Palu Sulawesi Tengah	14.044,00 m <sup>2</sup>	1	Bidang
--	--------------------------	---	--------

Dari luas bangunan sebesar 14.890,33 M<sup>2</sup> ini, terdapat 2 gedung pelayanan yang baru dibangun pada tahun 2018 dan 2019, yang masing - masing terdiri dari 4 lantai, dengan kapasitas tempat tidur yang direncanakan adalah 55 tempat tidur, sedangkan gedung perawatan lama terdiri dari 5 gedung 2 lantai untuk perawatan non infeksius, dan 2 gedung 2 lantai untuk perawatan isolasi dan penyakit infeksi, dimana terdiri dari 45 tempat, Dengan gambaran ini, sangat memadai bagi RSUD Undata untuk menjadi Rumah Sakit terbesar dan sebagai pusat rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah. Fasilitas pelayanan yang ada, meliputi :

- a. 26 Ruang Klinik Pelayanan Rawat Jalan
- b. Gedung Administrasi
- c. Gedung Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Bedah Sentral
- d. Gedung Rawat Inap dengan kapasitas 397 Tempat Tidur dengan rincian :
  1. Ruang Rawat Inap Kelas III dengan kapasitas 155 tempat tidur
  2. Ruang Rawat Inap Kelas II dengan kapasitas 66 tempat tidur
  3. Ruang Rawat Inap Kelas I dengan Kapasitas 108 tempat tidur
  4. Ruang Rawat Inap VIP dengan kapasitas 20 tempat tidur
  5. Ruang Rawat Inap VVIP dengan kapasitas 4 tempat tidur
  6. Ruang Rawat Inap Non Kelas dengan kapasitas 49 tempat tidur
  7. Ruang Rawat Inap Isolasi dengan kapasitas 2 tempat tidur
- e. Gedung Medical Check Up (Laboratorium dan Rontgen)
- f. Gedung Obstetri dan Ginekology
- g. Gedung Instalasi Gizi
- h. Gedung Instalasi Perawatan Intensif (ICU / ICCU / PICU)
- i. Gedung Rawat Inap Penyakit Infeksi
- j. Gedung Hemodialisa
- k. Gedung Instalasi Farmasi
- l. Gedung Instalasi Laundry
- m. Gedung Kamar Jenazah
- n. Gedung Perlengkapan
- o. Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)
- p. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)
- q. Gedung Kemuning
- r. Gedung Dahlia

Dengan gambaran tersebut, UPT RSUD Undata memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi rumah sakit terbesar sekaligus menjadi pusat rujukan kesehatan utama di Provinsi Sulawesi Tengah mengingat kelengkapan fasilitas, tenaga medis profesional serta

komitmen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

Salah satu komponen penting dalam sistem penunjang operasional rumah sakit adalah barang bergerak, yaitu aset atau peralatan yang dapat dipindahkan dan digunakan secara fleksibel di berbagai unit pelayanan medis maupun non-medis. Ketersediaan barang bergerak yang memadai dan fungsional mencerminkan kesiapan fasilitas kesehatan dalam membeikan layanan yang responsif, efisien dan sesuai standar pelayanan minimal (SPM). Barang bergerak dapat meliputi alat medis, peralatan diagnostik, alat bantuan perawatan, serta perlengkapan penunjang seperti tempat tidur, brankar dan kursi roda.

Tabel 4. Ketersedian kendaraan di UPT RSUD Undata Tahun 2025

<b>Jenis Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Keterangan</b>
Kendaraan Roda 2 (Sepeda Motor)	89	Unit	Kendaraan operasional
Kendaraan Roda 4 (Mobil)	48	Unit	Kendaraan operasional
Mobil Ambulance	5	Unit	Evakuasi pasien (1), rujukan (1), 3 unit rusak
Mobil Jenazah	2	Unit	1 unit keadaan baik, 1 unit rusak

*Sumber Data: Bagian Umum*

Kemudian, karena Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam upaya penyembuhan, pemulihan, dan peningkatan kesehatan masyarakat. Untuk menjalankan fungsi tersebut secara optimal, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai termasuk alat kesehatan. Alat kesehatan merupakan komponen vital yang mendukung proses diagnosis, terapi, pemantauan, serta perawatan pasien.

Selain faktor pelayanan, pemenuhan alat kesehatan juga berkaitan dengan pemenuhan regulasi pemerintah dan standar akreditasi yang harus dipenuhi oleh setiap rumah sakit. Ketidaktersedian alat kesehatan yang dibutuhkan dapat menghambat operasional rumah sakit, menurunkan kualitas layanan, dan bahkan membahayakan pasien. Berikut kami gambarkan beberapa kebutuhan pemenuhan alat kesehatan rumah sakit dalam mendukung jalannya pelayanan lebih optimal :

Tabel 5. Gambaran Pemenuhan kebutuhan Alat Kesehatan di UPT RSUD Undata Tahun 2025

No	Ruangan	Nama Alat
1	Instalasi Rawat Jalan	Dental Unit Mahesa Medium Basic, USG Echo Portable For Obgyn 3D/4D With Crystal Architecture For 3 Prober, Lampu Baca Foto x- Ray, Tensi Digital, Termometer Infrared, A&D Digital Blood Pressure Monitor, Spirometry Sistem HI-801, Micromotor, Applying forceps double action mini bayonet with ratchet 210 mm rotation with articulation titanium, Applying Forceps double action standar bayonet with ratchet 210 mm rotation with articulation titanium, Applying Forcep standar mini memory bayonet 90 mm rotating titanium, Applying forcep standar memory bayonet 90 mm rotating titanium, Utility tray for storage & sterilizator 23 yasargil- clips and clip applicerplastic with lid/stackable
2	Instalasi Rawat Inap	Tensimeter Digital, Oxymeter Kecil, Regulator Oxygen, Syringe Pump, Infus Pump, Termometer Infrared, A&D Digital Blood Pressure Monitor, Stetoscope Litman Clasic III
3	Instalasi Gawat Darurat	Portable Video Laryngoscope, Elektrokardiograph, Stretcher Ambulance, Defibrilator, Foot Step
4	IGD Kebidanan	Foot Step, Cervical Biopsy and Specimen Forceps, Bak Steril Sedang, Bak Steril Kecil, Nierbeken Bengkok, Kom Kecil + Tutup, Kom Kecil Tanpa Tutup, Tromol 18 inc, Tromol 2 Inc, Klem Panjang, Spekulum S (cocor Bebek Kecil), Spekulum M (cocor Bebek Kecil), Minor Set
5	Instalasi Bedah Sentral	Electrocautery, Suction Pump, Defibrilator, Snellen Chart Projector, Lscope Single Use Flexible Ureteroscope, Carbide Bur (HP 702), Carbide Bur (HP 701), NSK surgic Pro 2 odontectomy Set, Dental Instrumen Root Elevator / Bein 102 Set, Dental Instrumen intra - ligamental syringe / citoject 114.8, Dental Instrumen Bone Rongeurs/knabel tang 125.10, Dental Instrumen Implan Surgery / Retractor Minnesota 414, Dental Instrumen Needle Holders 112.15, Dental Instrumen Tooth Extracting Forceps Adult 100 Set, Telepack Hysteroscopy dan Laparoscopy, Mobile Surgical Lamp, Large Fragment Instrumen Set, Lower Limb Locking Instrumen Set, Mini Plate Sistem Instrumen Set, Small Fragment Instrumen Set, Upper Limb Locking Instrumen Set
6	ICU	Ventilator, Portable Video Laryngoscope, Defibrilator
7	ICVCU	Syringe Pump, Transport Neo Portable Ventilator, Patient Monitor ePM 12A Advance, Ventilator SV 300 Pro Advance
8	Peristi/ Kamar Bayi	Infant Inkubator, Ventilator HFO, Monitor Neonatus Invasif, Infus Pump, Medical Air Compressor Ventilator, Infra Phototherapy Careblue 360 Intensive LED (Set C.2)
9	Instalasi Radiologi	Ultrasound Sistem (Rad/ss), TLD For Eye Dosimeter, TLD Dosimeter
10	Instalasi Lab Patalogi	Centrifuge 5702 24 Hole, Blockstore Cabinet, Slide Cabinet
11	Instalasi Haemodialisa	A&D Digital Blood Pressure Monitor
12	Instalasi Rehabilitasi Medik/ Fisioterapi	Fisiomobility Infra Red Therapy 6 lampu
13	Instalasi Laundry	Mesin Cuci Ekstraktor Portabel (Softmount), Dirty Washing Trolley
14	Unit Gas Medik	Regulator Oksigen, Pipa Tembaga Gas Medis Unipro, Ball Valve 1 1/4, Flowmeter Oksigen, Regulator Oksigen, Tabung Oksigen 1 M3
15	Ruangan Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)	Diagnostic Ultrasound Sistem, Pulse Oxymeter

Sumber Data: Bidang Umum dan Perlengkapan

Seiring berkembangnya teknologi medis dan meningkatnya kompleksitas kasus kesehatan, kebutuhan akan alat kesehatan yang lengkap, modern dan sesuai standar semakin meningkat. Perkembangan teknologi di bidang kedokteran telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan. Ketersediaan alat kedokteran yang canggih tidak hanya menjadi indikator kemajuan rumah sakit, tetapi juga berperan penting dalam peningkatan kualitas diagnosis, efektivitas terapi, serta ketepatan tindakan medis yang dilakukan. Berikut gambaran ketersediaan alat kedokteran di UPT RSUD Undata :

Tabel 6. Ketersedian Alat Kedokteran canggih di UPT RSUD Undata

NO	Alat	Type	Jumlah	Keunggulan / Keterangan
1	Siemens Cathlab	-	1 Unit	Baik (Mau dibuatkan Analisa Pendapatan Tahunan dengan Biaya Pemeliharaan)
2	IMD 004/15/02314HF (ESWL)	IMD/ XR04	1 Unit	MODALITAS MILIK UROLOGI (R.OK)
3	Elekta Synergy Platform Digital Accelerator		1 Unit	Elekta Synergy Platform Digital Accelerator adalah sistem akselerator linier yang digunakan dalam terapi radiasi untuk mengobati kanker. Sistem ini memungkinkan pemberian dosis radiasi yang lebih akurat dan presisi, serta dapat digunakan untuk berbagai teknik radioterapi modern, seperti IMRT, SBRT, dan radiosurgery
4	Livanova Hearth lung Machine	Stockert S5 With Heater Cooler System 3 T	1 Unit	Livanova Stockert S5 adalah sebuah mesin jantung-paru (cardiopulmonary machine) yang digunakan dalam prosedur bypass kardiopulmoner (CPB). Mesin ini memiliki fungsi untuk memantau dan mengendalikan aliran gas, serta pemanasan dan pendinginan air dalam sirkuit perfusi ekstrakorporeal. S5 juga memiliki interface yang mudah digunakan dengan berbagai pilihan Bahasa.
5	FLUOROSCOPY (C- ARM) GE	BRIVIO OEC 785	1 bh	C-Arm Fluoroscopy adalah alat pencitraan berbasis sinar-X berbentuk seperti huruf "C" yang digunakan untuk menampilkan gambar real-time (fluoroskopi) dari struktur internal tubuh, terutama saat prosedur pembedahan atau intervensi non- bedah
6	GE CT SCAN 128 REVOLUTION	5401074	1 Unit	Keunggulan CT Scan 128 ialah dapat mendiagnosa berbagai penyakit pasien dengan lebih mendetail dan akurat dengan menghasilkan kualitas gambar dengan kontras yang lebih tajam. Waktu pemeriksaan yang lebih cepat dan dosis lebih rendah dibanding jenis CT scan lainnya.
7	MINDREY DR X- RAY STATIONARY	E-7876	1 bh	Keunggulan radiografi digital yaitu lebih cepat dan efisien karena hasil gambar dapat langsung ditampilkan dilayar monitor.

8	MRI 1,5 T SIEMENS	MAGNETOM AERA	1 Unit	Keunggulan MRI 1,5 T ialah tidak adanya penggunaan radiasi pada pemeriksaan tetapi menggunakan medan magnet yang besar kemudian dapat mengkarakterisasi dan membedakan jaringan menggunakan sifat fisik biokimianya. Dengan MRI 1,5 T aliran darah, cairan di sumsum tulang belakang, serta kontraksi dan relaksasi organ juga dapat dievaluasi. Resolusi gambar MRI 1,5 T lebih tinggi sehingga mampu memperlihatkan gambaran anatomi yang lebih jelas. Mampu melakukan pemeriksaan fungsional seperti pemeriksaan difusi, perfusi dan spektroskopi yang tidak dapat dilakukan di CT Scan
9	USG 4D GE	LOGIC P5	1 Unit	Keunggulan USG 4D yaitu dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kondisi pasien, secara umum pemeriksaan USG aman dilakukan tanpa resiko dalam pemeriksaannya. USG ini pula dapat dilakukan pemeriksaan Doppler yang dapat memantau kondisi aliran darah dan pembuluh darah.
11	USG 4D Samsung	V8 High	1 Unit	Keunggulan dari High End Ultrasound untuk pemeriksaan radiologi/ general imaging/ Echocardiography dilengkapi dengan 3 Probe yang bisa dipilih dari probe yang ada beserta aplikasinya seperti elastography, General Imaging Package atau Cardiovascular Package, breast, thyroid, DICOM
12	CT Simulator Simens	Somatom Go Now	1 Unit	CT Simulator, seperti SOMATOM go.now (CT Simulator) dari Siemens, digunakan untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan terapi radiasi. Alat ini membantu dokter menentukan target pengobatan yang tepat dengan memberikan gambar yang akurat tentang struktur tubuh dan tumor.

Berdasarkan data terkait ketersediaan alat-alat medis canggih sebagaimana telah diuraikan diatas, dapat dijelaskan bahwa UPT RSUD Undata memiliki keunggulan kompetitif dalam penegakkan diagnosis serta pelaksanaan terapi, baik pada kasus-kasus rujukan maupun tindakan operatif dibandingkan dengan rumah sakit lain disekitarnya. Keunggulan ini didukung oleh keberadaan modalitas alat kedokteran yang modern, yang menjadi faktor penunjang utama dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang lebih cepat, tepat dan akurat kepada masyarakat, khususnya di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam era modern ini, kebutuhan akan alat-alat medis berteknologi tinggi semakin mendesak seiring dengan meningkatnya kompleksitas kasus-kasus penyakit yang ditangani. Alat kedokteran canggih seperti CT-Scan, MRI, endoskopi, dan peralatan bedah minimal invasif memungkinkan tenaga medis untuk menegakkan diagnosis secara lebih akurat dan memberikan terapi lebih efektif serta efisien. Hal ini tentunya berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

Ketersediaan alat kedokteran canggih juga menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam memilih rumah sakit sebagai tempat mendapat layanan kesehatan, serta menjadi salah satu tolak ukur dalam pemenuhan standar akreditasi rumah sakit. Oleh karena itu, pengadaan dan pemanfaatan alat medis modern merupakan kebutuhan strategis yang harus dipenuhi dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang paripurna, cepat dan tepat sasaran.

## 1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah Undata merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada urusan pemerintahan bidang kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. RSUD Undata melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan, khususnya pada sub bidang upaya kesehatan serta pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat. Sebagai rumah sakit rujukan provinsi, RSUD Undata memiliki peran penting dalam mendukung sistem rujukan pelayanan kesehatan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah serta menjadi pusat pelayanan kesehatan rujukan yang menyediakan pelayanan kesehatan komprehensif.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 30 Tahun 2024 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah Provinsi Sulawesi Tengah RSUD Undata mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, RSUD Undata menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara terpadu guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, RSUD Undata mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan pelayanan medis
- 2) Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis
- 3) Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan
- 4) Penyelenggaraan pelayanan rujukan
- 5) Penyelenggaraan pelatihan di bidang kesehatan
- 6) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan
- 7) Penyelenggaraan pendidikan kedokteran, keperawatan, kebidanan dan profesi kesehatan lainnya
- 8) Penyelenggaraan administrasi umum dan pengelolaan keuangan rumah sakit.

Fungsi tersebut menunjukkan bahwa RSUD Undata tidak hanya berperan sebagai Institusi Pelayanan Kesehatan, tetapi juga sebagai pusat Pendidikan, Penelitian, serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Untuk menunjang penyelenggaraan pelayanan kesehatan, pendidikan, serta pengelolaan rumah sakit yang efektif dan akuntabel tersebut RSUD Undata memiliki struktur organisasi yang mengatur pembagian tugas, fungsi, dan tanggung jawab setiap unit kerja. Adapun susunan organisasi RSUD Undata terdiri dari:

- 1) Direktur
- 2) Wakil Direktur Umum dan Keuangan
- 3) Wakil Direktur Pelayanan
- 4) Wakil Direktur Program, Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

5) Satuan Pengawas Internal (SPI)

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unsur organisasi memiliki tugas dan fungsi yang saling mendukung dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit. Dalam Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2024 disebutkan bahwa penyelenggaraan tugas – tugas pelayanan kesehatan pada UPT RSUD Undata dipimpin oleh seorang Direktur dan 3 (tiga) Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Gubernur. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur berada dibawah koordinasi administrasi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Berikut uraian tugas dari susunan organisasi RSUD Undata Tahun 2024 :

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan rumah sakit serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pelayanan, administrasi dan pengelolaan rumah sakit. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktur mempunyai fungsi :

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh unsur organisasi rumah sakit
- b. Menetapkan kebijakan operasional rumah sakit
- c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan aset
- d. Melakukan pengendalian terhadap penyelenggaraan kegiatan rumah sakit
- e. Menyiapkan bahan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja rumah sakit
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan kewenangannya.

2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu direktur dalam pelaksanaan kegiatan operasional di Bidang Pelayanan keuangan, pengelolaan keuangan, pengkoordinasian, penyelenggaraan pelayanan kepegawaian, umum dan perlengkapan serta instalasi yang berada dibawahnya yaitu Instalasi Sanitasi dan Instalasi Pemulasaran jenazah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, wadir umum dan keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program urusan umum dan perlengkapan, kepegawaian, keuangan dan aset
- b. Penyelenggaraan program urusan umum dan perlengkapan, kepegawaian, keuangan dan aset.
- c. Pengkoordinasian terhadap penyelenggaraan tugas urusan umum dan perlengkapan, kepegawaian, keuangan dan aset
- d. Penyelesaian dan pengendalian atas penyelenggaraan tugas urusan umum dan perlengkapan, kepegawaian, keuangan dan aset
- e. Penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) Kepala Bagian yaitu :

2.1 Bagian Keuangan, mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan program kerja

serta melakukan bimbingan teknis dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Perbendaharaan, Mobilisasi Dana dan JKN, Verifikasi dan Akuntansi. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program kerja bagian keuangan.
  - b. Pelaksanaan kegiatan bagian keuangan
  - c. Pengelolaan, penerimaan, pengeluaran hutang dan piutang pada bagian keuangan
  - d. Pelaksanaan bimbingan teknis di bagian keuangan
  - e. Penyiapan bahan evaluasi dan laporan penyelenggaraan tugas di bagian keuangan
  - f. Pelaksanaan verifikasi tentang tugas-tugas perbendaharaan, mobilisasi dana, JKN serta verifikasi dan Akuntansi
  - g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas perbendaharaan, mobilisasi, JKN maupun verifikasi dan akuntansi
  - h. Pemberian bimbingan pada perbendaharaan dan Mobilisasi Dana serta Verifikasi dan Akuntansi
  - i. Pengidentifikasian permasalahan yang berhubungan dengan keuangan dan memberikan pertimbangan teknis kepada pimpinan untuk pemecahannya
  - j. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 2.2 Bagian Perlengkapan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengembangan dan melakukan bimbingan teknis dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan umum dan kerumahtanggaan perlengkapan dan aset, serta mengkoordinir 2 (dua) Instalasi yaitu Instalasi Sanitasi dan Instalasi Pemulasaran Jenazah. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Perlengkapan dan Umum mempunyai fungsi:
- a. Pelaksanaan kegiatan di perlengkapan dan Umum
  - b. Pengkoordinasian pelaksanaan perencanaan dan pemenuhan kebutuhan dalam pengembangan kegiatan perlengkapan dan umum dan aset
  - c. Pelaksanaan pelayanan Hukum dan Kemitraan
  - d. Pelaksanaan/ bimbingan teknis di perlengkapan dan Umum
  - e. Pelaksanaan evaluasi kegiatan umum, perlengkapan dan aset dan perundang – undangan
  - f. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan pada Instalasi dibawah koordinasinya
  - g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 2.3 Bagian Kepegawaian mempunyai tugas merencanakan, mengembangkan, mengoordinasikan, merumuskan dan memberikan bimbingan teknis serta melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan Pengembangan Karier dan Mutasi serta penerimaan, pengangkatan dan pemberhentian. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Kepegawaian mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan dan perumusan kebijakan di bagian kepegawaian

- b. Penyusunan rencana program dan kegiatan kepegawaian
  - c. Pelaksanaan bimbingan teknis di bagian kepegawaian
  - d. Pengelolaan administrasi dan penyiapan rencana kerja tahunan di bagian kepegawaian
  - e. Pengkoordinasian pengelolaan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit
  - f. Penghimpunan peraturan perundang-undangan petunjuk teknis pelaksanaan tugas di bagian kepegawaian
  - g. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pengangkatan dalam jabatan fungsional, ujian dinas, satya lencana karya satya dan penghargaan lainnya
  - h. Pelaksanaan bimbingan terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melanggar disiplin sesuai kewenangan
  - i. Penyusunan standar kebutuhan kepegawaian
  - j. Pelaksanaan mutasi internal dan mutasi eksternal terhadap Pegawai Negeri Sipil
  - k. Pengelolaan data PNS yang ingin melanjutkan pendidikan
  - l. Penyiapan bahan dan data untuk pengusulan Karpeg, Taspen dan Kartu BPJS Pegawai
  - m. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
3. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengawasi serta mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan medis, pelayanan keperawatan serta pelayanan penunjang medis dan non medis serta instalasi yang berada dibawahnya. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, wakil direktur pelayanan mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan rencana pemberian pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan pelayanan penunjang medis dan non medis serta instalasi yang berada dibawahnya
  - b. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan pelayanan penunjang medis dan non medis serta instalasi yang berada dibawahnya
  - c. Pembinaan, pengendalian serta koordinasi pelayanan medis dan non medis serta instalasi yang berada dibawahnya
  - d. Penyiapan bahan evaluasi dan penyusunan laporan
  - e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

Wakil Direktur Pelayanan membawahi 3 (tiga) Kepala Bidang yaitu :

- 3.1 Bidang Pelayanan Medik, mempunyai tugas membantu menyelenggarakan sebagian tugas Wakil Direktur Pelayanan dalam terkait dengan pengembangan Fasilitas dan Rujukan, Pengembangan dan pengendalian Mutu Pelayanan Medik serta Pengordinasian Instalasi Gawat Darurat; Instalasi Rawat Inap; Instalasi Rawat Jalan; Instalasi Bedah Sentral; ICU/ICVCU/PICU/NICU; Instalasi Hemodialisa; Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu dan Pelayanan Medik meliputi pelayanan gawat darurat, pelayanan medik spesialis dasar, pelayanan medik spesialis penunjang, pelayanan medik spesialis lainnya, pelayanan medik sub spesialis dan pelayanan medik spesialis gigi dan mulut. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Pelayanan Medik mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan program dan rencana kerja Bidang Pelayanan Medik
  - b. Perumusan kebijakan Pengembangan Fasilitas dan Rujukan, Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pelayanan Medik
  - c. Pelaksanaan penyelenggaraan teknis Pengembangan Fasilitas dan Rujukan, Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pelayanan Medik
  - d. Pelaksanaan koordinasi dengan bidang dan instalasi lain terkait urusan Pengembangan Fasilitas dan Rujukan, Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pelayanan Medik
  - e. Pelaksanaan evaluasi kinerja pengembangan Fasilitas dan Rujukan, Pengembangan dan pengendalian Mutu Pelayanan Medik
  - f. Penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan Pengembangan Fasilitas dan Rujukan, pengembangan dan Pengendalian Mutu Pelayanan medik
  - g. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh atasan
- 3.2 Bidang Keperawatan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan keperawatan kegiatan teknis operasional, memberikan bimbingan teknis serta melakukan evaluasi terhadap perencanaan, pengembangan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Keperawatan dan Kebidanan, pengembangan fasilitas keperawatan di Instalasi bedah Sentral, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat Umum/ IGD Kebidanan/ Instalasi Kamar Bersalin, ICU/ICVCU/PICU/NICU dan Instalasi Rawat Inap. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang keperawatan mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan Rencana pemberian pelayanan keperawatan
  - b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan pelayanan keperawatan
  - c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien di bidang keperawatan
  - d. Pemantauan dan evaluasi pelayanan keperawatan
  - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan
- 3.3 Bidang Penunjang Medik, mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kegiatan, memberikan pendampingan teknis serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan pengelolaan pengendalian mutu penunjang medik, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas medik dan mengkoordinir 8 (delapan) Instalasi / 2 Unit yaitu Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Laundry/Kamar Cuci, Instalasi Sterilisasi Sentral, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Unit Bank Darah dan Unit Gas Medis. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, bidang penunjang medik mempunyai fungsi:
- a. Perumusan kebijakan di Bidang Penunjang Medik
  - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Penunjang Medik
  - c. Pembinaan/bimbingan teknis di bidang Penunjang Medik
  - d. Pelaksanaan monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan tugas di Bidang Penunjang

Medik

- e. Penyiapan bahan/peralatan di Bidang Penunjang Medik
  - f. Pelaksanaan Evaluasi Penggunaan Bahan/Peralatan bagi Penunjang Medik
  - g. Perencanaan pengadaan bahan/peralatan di Bidang Penunjang Medik
  - h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan
4. Wakil Direktur Program, Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan, memberikan bimbingan teknis serta melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan di bidang Program dan Pendidikan, Latihan dan Penelitian. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Wakil Direktur Program, Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian mempunyai fungsi:
- a. Perencanaan penyusunan program kerja, strategis dan Rencana Bisnis Rumah Sakit
  - b. Pengelolaan Urusan Program dan Pendidikan penelitian
  - c. Pelaksanaan urusan program dan Evaluasi, pendidikan, pelatihan, penelitian dan rekam Medik dan Informasi
  - d. Penyiapan bahan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan
  - e. Pelaksanaan Tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan

Wakil Direktur Program dan Pendidikan dan Pelatihat membawahi 3 (tiga) Kepala Bidang yaitu :

- 4.1 Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan melaksanakan program kerja, memberikan pendampingan teknis serta melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan program dan evaluasi. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang program dan Evaluasi mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan program kerja dan rencana bisnis Rumah Sakit
  - b. Pelaksanaan program kerja dan Rencana Bisnis rumah Sakit
  - c. Pelaksanaan bimbingan teknis program dan evaluasi
  - d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Rumah Saki
  - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 4.2 Bidang Pendidikan, Latihan dan Penelitian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan melaksanakan program kerja, memberikan bimbingan teknis serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan pengolahan Pendidikan, Latihan dan Penelitian. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Pendidikan, Latihan dan Penelitian mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja di bidang pendidikan, latihan dan penelitian
  - b. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pendidikan, latihan dan penelitian
  - c. Penyiaoran bahan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan tugas di Bidang Pendidikan, Latihan dan Penelitian
  - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan
- 4.3 Bidang Rekam medis dan Informasi mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan program kerja dan memberikan bimbingan teknis serta melakukan evaluasi terhadap

penyelenggaraan kegiatan pengelolaan Rekam Medik dan Informasi. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, bidang Rekam medik dan Informasi mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan pelaksanaan program kerja di Bidang Rekam medik dan Informasi
- b. Pelaksanaan bimbingan teknis di Bidang Rekam Medik dan Informasi
- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan tugas di Bidang Rekam Medik dan Informasi
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan

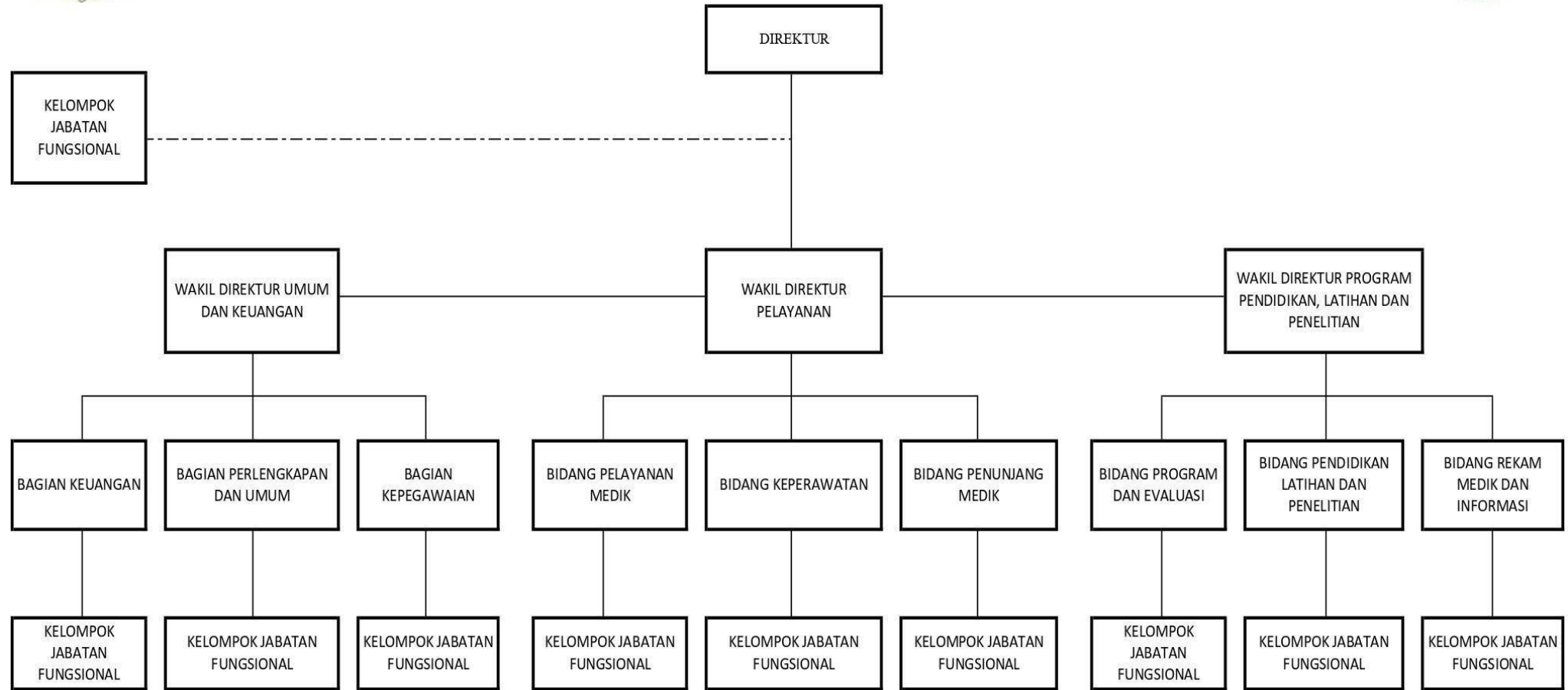
5. Satuan Pengawas Internal (SPI) memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana pengawasan intern
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko
- c. Melakukan pemeriksaan dan penikaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen
- e. Membuat laporan hasil pengawasan intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada pemimpin Badan Layanan Umum dan dewan pengawas
- f. Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis Badan Layanan Umum
- g. Memantau, menganalisi, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI aparat pengawasan intern pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern pemerintah, dan pembina Badan Layanan Umum
- h. Melakukan reviu laporan keuangan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- j. Mendampingi aparat pengawasan intern pemerintah dan/atau aparat pemeriksaan ekstern pemerintah dalam melakukan pengawasan
- k. Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dimana jumlah, jenis dan jenjang kelompok tersebut ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja serta tugas, jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Uraian tugas, fungsi dan tata kerja Kelompok Jabatan Fungsional ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan menurut jenis dan jenjang jabatan fungsional.



STRUKTUR ORGANISASI UPT.RSUD UNDATA PALU



## SUSUNAN PEJABAT STRUKTURAL

DIREKTUR	☉ drg.Herry,M.Kes
WAKIL DIREKTUR PELAYANAN	☉ dr.Muhammad Natsir,M.P.H
WAKIL DIREKTUR PROGRAM DAN DIKLIT	☉ dr.Habibi Sotar Hutur,Sp.OT
WADIR UMUM DAN KEUANGAN	☉ DR.Budi Lamaka,SKM.,M.Kes
BAGIAN KEUANGAN	☉ Nurdaeni,SE.,M.Si
BAGIAN PERLENGKAPAN DAN UMUM	☉ Triyani widiya ningsi M.Parumpu, SKM.,MPH
BIDANG PELAYANAN MEDIK	☉ Euis Bianca, SKM., M.Kes
BIDANG KEPERAWATAN	☉ Saifudin,S.Kep.Ns.,MM
BIDANG PENUNJANG MEDIK	☉ Bahria Ridwan,SKM,S.Ft.M.AP
BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI	☉ Nurhasni MN Harun,.S.Sos.,M.Kes
BIDANG KEPEGAWAIAN	☉ Chusnarni Widyawati,S.Sos.,M.Si
BIDANG PENDIDIKAN, LATIHAN DAN PENELITIAN	☉ Mufliha Kamase,SE.,M.Si
BIDANG REKAM MEDIK DAN INFORMASI	☉ Santi Darmiati,SST.,MPH
ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH AHLI MUDA	☉ Rusmin,SH

**SUSUNAN PEJABAT FUNGSIONAL PENYETARAAN  
JABATAN ESELON IV**

ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH AHLI MUDA	☉ Warsiyem, SE.,MM
ANALIS KEUANGAN PUSAT DAN DAERAH AHLI MUDA	☉ Saftianingsi,SE.,MM
ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI MUDA	☉ Jumiati,S.Kep
PERENCANA AHLI	☉ Teguh Hidayat,SKM.,M.PH
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Lince,SKM.,M.AP
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Slamet Widodo,S.Sos
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Pamawang,SKM.,M.Kes
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Monalisa Djanggola,SKM
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Aghita, S.Farm,APT
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Murniati,S.Kep.M.AP
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Gazali, SKM
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Dedy Wotulo, SKM.,MPH
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Chitra Dewi Djanggola,S.Kep.,M.AP
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Chandra,SE.,MPH
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA	☉ Sarifudin,SE.,MM

## 1.3 Isu - Isu Strategis/ Permasalahan UPT RSUD Undata

### 1.3.1 Permasalahan Pelayanan UPT RSUD Undata

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat, UPT RSUD Undata dihadapkan pada berbagai permasalahan.

Berdasarkan analisis terhadap tugas dan fungsi rumah sakit, kondisi sumber daya, serta dinamika lingkungan pelayanan kesehatan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh UPT RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan regional di Provinsi Sulawesi Tengah. Analisis gambaran umum pelayanan UPT RSUD Undata selama 5 (lima) tahun terakhir, terdapat berbagai indikator yang telah memenuhi target, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan. Identifikasi permasalahan yang dihadapi UPT RSUD Undata disajikan sebagai berikut :

Tabel 8. Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPT RSUD Undata Tahun 2025

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerusakan alat medis dan fasilitas rumah sakit menyebabkan pelayanan pasien menjadi lambat dan memperpanjang lama hari rawat.</li> <li>2. Fasilitas keselamatan pasien di ruang rawat inap belum sepenuhnya memenuhi standar.</li> <li>3. Fasilitas penunjang tertentu seperti ventilasi khusus, ruang isolasi airborne dan peralatan laboratorium khusus belum memenuhi standar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan alat kesehatan belum rutin dan kapasitas listrik tidak stabil sehingga mempengaruhi kinerja peralatan medis.</li> <li>2. Sebagian sarana seperti kamar mandi dengan pegangan tangan belum tersedia secara memadai.</li> <li>3. Keterbatasan investasi sarana dan fasilitas kesehatan berteknologi khusus.</li> </ol>
2	Mutu dan Efisiensi Pelayanan Pasien Belum Optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu tunggu pelayanan rawat jalan masih melebihi standar pelayanan minimal.</li> <li>2. Hari rawat pasien relatif panjang sehingga mengurangi efisiensi penggunaan tempat tidur.</li> <li>3. Waktu tunggu operasi selektif masih lebih lama dari standar yang ditetapkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem manajemen alur pelayanan pasien belum optimal serta tingginya jumlah kunjungan pasien.</li> <li>2. Keterlambatan diagnosis dan pemeriksaan penunjang akibat kerusakan alat atau keterbatasan fasilitas.</li> <li>3. Keterbatasan ruang operasi, jadwal pelayanan, serta kapasitas sumber daya pelayanan bedah.</li> </ol>
3	Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit Belum Optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekam medis belum diisi secara lengkap dan konsisten oleh tenaga kesehatan.</li> <li>2. Sistem rekam medis elektronik belum diterapkan secara optimal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan tenaga kesehatan dalam pengisian rekam medis masih perlu ditingkatkan serta pengawasan dokumentasi belum optimal.</li> <li>2. Infrastruktur sistem informasi rumah sakit dan integrasi data antar unit belum memadai.</li> </ol>

		3. Sistem informasi manajemen rumah sakit belum sepenuhnya mendukung kebutuhan manajemen dan pelayanan klinis.	3. Keterbatasan SDM yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan teknologi informasi kesehatan.
4	Manajemen SDM dan Kompetensi Tenaga Kesehatan Belum Optimal	1. Pendayagunaan SDM belum optimal dan beban kerja tidak merata. 2. Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan masih rendah. 3. Sertifikasi kompetensi tenaga kegawatdaruratan belum memenuhi standar.	1. Penambahan tenaga belum sepenuhnya sesuai kebutuhan pelayanan dan pengaturan jadwal kerja belum optimal. 2. Program pengembangan kompetensi dan pelatihan SDM belum berjalan optimal. 3. Keterbatasan pelatihan kompetensi kegawatdaruratan bagi tenaga kesehatan.
5	Sistem Administrasi dan Klaim Pelayanan Belum Optimal	1. Risiko keterlambatan pengajuan klaim dan potensi gagal tagih pelayanan kesehatan. 2. Proses dokumentasi pelayanan oleh tenaga kesehatan belum lengkap. 3. Sistem pelaporan keuangan dan pengawasan internal belum optimal.	1. Kelengkapan dokumen pelayanan dan persyaratan klaim belum terpenuhi secara optimal. 2. Sistem pencatatan dan pengawasan administrasi pelayanan belum berjalan secara konsisten. 3. Sistem manajemen dan kontrol internal terhadap pelaporan keuangan masih perlu diperkuat.
6	Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan Pasien Belum Optimal	1. Beberapa standar akreditasi masih memerlukan perbaikan dokumen dan implementasi. 2. Sistem pengelolaan alur pasien dan proses rujukan belum dievaluasi secara optimal. 3. Beberapa aspek keselamatan pasien seperti pengelolaan emergency kit dan sistem transport pasien masih perlu perbaikan.	1. Bukti dokumentasi implementasi standar pelayanan dan mutu belum lengkap. 2. Monitoring dan evaluasi proses pelayanan belum dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi. 3. Regulasi operasional dan sistem pengawasan terhadap keselamatan pasien belum berjalan optimal.

Sumber Data : SPM dari semua Bidang dan Bagian, Rekomendasi Akreditasi RSUD Undata & Laporan Manajemen Resiko

### 1.3.2 Penentuan Isu-Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Renstra UPT RSUD Undata untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan dapat dioperasionalkan dan dipertanggungjawabkan.

Penyusunan Rencana strategis antara lain dimaksudkan agar layanan UPT RSUD Undata senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan. Penentuan isu-isu strategis UPT RSUD Undata dilakukan melalui analisis terhadap kondisi internal rumah sakit, dinamika lingkungan eksternal, capaian kinerja periode sebelumnya, serta tuntutan kebijakan pembangunan kesehatan daerah dan nasional. Sebagai rumah sakit rujukan regional di Provinsi Sulawesi Tengah, RSUD Undata menghadapi berbagai tantangan yang perlu direspons melalui kebijakan dan

strategi yang tepat agar mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta daya saing rumah sakit.

Suatu isu strategis bagi UPT RSUD Undata diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan renstra sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi UPT RSUD Undata di masa lima tahun mendatang. Berdasarkan analisis permasalahan pelayanan faktor penghambat serta peluang pengembangan yang tertuang dalam Renstra BLUD RSUD Undata, maka isu-isu strategis yang dihadapi dalam periode perencanaan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pelayanan Kesehatan

RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan provinsi dituntut memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan berkualitas. Namun masih terdapat permasalahan seperti waktu tunggu pelayanan, kelengkapan rekam medis, serta standar pelayanan yang belum sepenuhnya optimal sehingga perlu peningkatan sistem manajemen mutu dan keselamatan pasien.

2. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Kesehatan

Ketersediaan SDM kesehatan menjadi faktor strategis dalam pelayanan rumah sakit. Meskipun jumlah tenaga kesehatan cukup besar, beberapa bidang spesialis dan subspecialis masih terbatas sehingga berpotensi menimbulkan beban kerja tinggi dan mempengaruhi kualitas pelayanan.

3. Pengembangan sarana, prasarana dan alat kesehatan berteknologi tinggi

Perkembangan teknologi kedokteran menuntut rumah sakit memiliki fasilitas dan alat kesehatan yang modern. Keterbatasan pengadaan dan pemeliharaan alat kesehatan dapat mempengaruhi kecepatan diagnosis dan tindakan medis serta efektivitas pelayanan kesehatan.

4. Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis digital

Transformasi digital menjadi kebutuhan penting dalam pelayanan rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit, rekam medis elektronik, serta integrasi data pelayanan masih perlu ditingkatkan agar mendukung efisiensi manajemen, pelayanan pasien, dan pengambilan keputusan berbasis data.

5. Peningkatan kapasitas pelayanan Rumah Sakit sebagai pusat rujukan regional

RSUD Undata merupakan rumah sakit rujukan utama di Provinsi Sulawesi Tengah sehingga menghadapi peningkatan jumlah pasien dan kompleksitas kasus penyakit. Hal ini menuntut peningkatan kapasitas pelayanan, termasuk tempat tidur, fasilitas layanan spesialisik dan penguatan sistem rujukan.

6. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas pengelolaan keuangan BLUD

Sebagai BLUD, RSUD Undata dituntut mengelola keuangan secara efektif, efisien dan akuntabel. Tantangan yang dihadapi antara lain optimalisasi pendapatan rumah sakit, efisiensi pembiayaan layanan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

7. Pengembangan pendidikan, penelitian, penelitian dan inovasi pelayanan kesehatan  
RSUD Undata memiliki fungsi tidak hanya sebagai pusat pelayanan kesehatan tetapi juga pendidikan dan penelitian. Oleh karena itu perlu penguatan kerjasama dengan institusi pendidikan dan pengembangan inovasi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saing rumah sakit.
8. Peningkatan kolaborasi dan kemitraan layanan kesehatan  
Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan rumah sakit diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, institusi pendidikan, fasilitas kesehatan lain, serta sektor swasta dalam bidang pelayanan kesehatan, penelitian dan pengembangan teknologi medis.

### 1.3.3 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi LAKIP UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024

Tabel 9. Tingkat Akuntabilitas UPT RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah terhadap kinerja Tahun 2024 dari hasil Desk SEKRETARIAT INSPEKTORAT

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Bukti Dukung	Link Data
1	Menyelaraskan sasaran pada dokumen perencanaan sehingga tidak terdapat perbedaan sasaran dalam dokumen perencanaan	Menginventarisasi sasaran dan indikator pada dokumen: Renstra, Renja, RBA, RKP, LKjIP, dokumen akreditasi	Berita acara acara ketidaksesuaian sasaran strategis renstra OPD dan renstra BLUD	<a href="#">1. Penyelarasan Dokumen Anggaran - Google Drive</a>
2	Cascading yang disusun harus memuat upaya perbaikan penyelarasan sasaran yang lebih tinggi ke sasaran yang di bawahnya	Menyusun kembali cascading yang memuat upaya perbaikan sasaran dari atasan hingga dibawahnya	Dokumen cascading kinerja organisasi; bagan cascading tujuan dan sasaran	<a href="#">2. Perbaikan Cascading - Google Drive</a>
3	Menyelaraskan indicator kinerja utama pada dokumen perencanaan Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja dan Lakip	Menginventarisasi sasaran dan indikator pada dokumen: Renstra, Renja, RBA, RKP, LKjIP, dokumen akreditasi	Matriks penyelarasan indikator kinerja; dokumen perjanjian kinerja yang telah direvisi; dokumen LKjIP yang telah diselaraskan	<a href="#">3. Penyelarasan Indikator Kinerja pada Dokumen Anggaran - Google Drive</a>
4	Membuat crosscutting UPT RS Undata yang menyatakan hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yg berkaitan	Membuat crosscutting hubungan antara kinerja, strategi, kebijakan dan aktivitas bidang/bagian yang saling berkaitan	Dokumen crosscutting antar bidang; matriks hubungan program dan kegiatan lintas unit; notulen rapat koordinasi lintas bidangpencapaian SPM, INM, dan akreditasi,	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1p1v3-4A6XxUwa3U8tkJHNzv4AMp6nvw?usp=drive_link">https://drive.google.com/drive/folders/1p1v3-4A6XxUwa3U8tkJHNzv4AMp6nvw?usp=drive_link</a>
5	Menyusun Indikator Kinerja yang dapat diukur	Tindak lanjut terhadap indikator kinerja yang dapat terukur di RSUD Undata Palu difokuskan pada peningkatan capaian mutu pelayanan melalui evaluasi berkala, penguatan kapasitas SDM, perbaikan sistem layanan, serta optimalisasi sarana dan prasarana.	Dokumen indikator kinerja terukur; matriks indikator kinerja RSUD Undata; laporan evaluasi capaian indikator	<a href="#">5. Indikator Kinerja yang dapat diukur - Google Drive</a>

6	Melakukan Monitoring dan Evaluasi atas kinerja bagian / bidang secara kontinyu setiap bulan dengan memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan beserta anggarannya (disertai dengan BA Monev, Daftar Hadir, Notulen, dan Dokumentasi Kegiatan	Menyusun jadwal monitoring bulanan, memastikan setiap kegiatan dilaporkan dengan BA, daftar hadir, notulen, dan dokumentasi.	Dokumen berita acara monitoring; daftar hadir rapat; notulen rapat; dokumentasi kegiatan RSUD Undata Tahun 2025	<a href="#">6. Hasil Monitoring Evaluasi atas kinerja bag/bidang - Google Drive</a>
7	Memberikan Laporan Capaian Rencana Aksi Bagian/Bidang setiap triwulan.	Membuat format standar laporan triwulan, menetapkan batas waktu penyampaian laporan capaian tiap bagian atau bidang.	Laporan capaian rencana aksi bidang.	<a href="#">BUKTI DOKUMEN PELATIHAN BIDANG DIKLAT .pdf</a>
8	Memberikan informasi tentang keterlibatan pimpinan dalam pengambilan keputusan, strategi yang didukung dengan data dukung : Daftar Hadir, Notulen dan dokumentasi	Mewajibkan setiap bagian menyertakan data dukung (daftar hadir, notulen, dokumentasi) dalam usaha usulan strategi/keputusan.	Daftar hadir rapat pimpinan; notulen rapat strategis; dokumentasi rapat sebagai bukti keterlibatan pimpinan dalam pengambilan keputusan;	<a href="#">8. Bukti Keterlibatan Pimpinan - Google Drive</a>
9	Agar pengukuran capaian kinerja dapat memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)	Belum ada pengukuran capaian kinerja yang memanfaatkan teknologi informasi (Aplikasi)	Tidak ada program yang dilakukan, jadi tidak ada bukti dokumennya	
10	Mencari sumber informasi dengan pihak terkait dan mencari regulasi yang memuat target capaian level provinsi atau level nasional	Menugaskan tim untuk mencari regulasi terbaru dari kementerian/lembaga terkait dan membuat daftar regulasi terkini.	Dokumen ketetapan/regulasi Akreditasi Rumah Sakit terbaru.	<a href="#">10. Regulasi yang memuat target capaian Provinsi - Google Drive</a>
11	Melakukan edukasi dan komunikasi dengan penjelasan yang jelas mengenai indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan dan dampaknya terhadap tujuan organisasi	Belum ada pelatihan ataupun mengikuti Edukasi terkait IKU	Tidak ada program yang dilakukan, jadi tidak ada bukti dokumennya	
12	Membuat Laporan Kinerja secara triwulan	Menetapkan format dan jadwal penyusunan Laporan Kinerja Triwulan, disampaikan ke pimpinan.	Laporan kinerja triwulan; Laporan Evaluasi Bidang	<a href="#">12. Laporan Kinerja Triwulan - Google Drive</a>
13	Melakukan pemantauan terhadap rencana aksi pertriwulan dan digunakan untuk mengendalikan kinerja dan menyusun alternative perbaikan	Melakukan Evaluasi Pertriwulan, menyusun rencana perbaikan untuk kegiatan yang tidak mencapai target.	Laporan evaluasi triwulan kinerja bidang Pelayanan.	<a href="#">13. Pemantauan Rencana Aksi - Google Drive</a>
14	Melakukan monitoring rencana aksi pertriwulan pada level bidang yang disertai dengan berita acara hasil monitoring rencana aksi yang ditandatangani oleh kepala bidang dan seluruh pegawai.	Mewajibkan dokumentasi hasil monitoring (Berita Acara) di TTD kepala bidang dan pegawai terkait.	Dokumen monitoring rencana aksi dari setiap bidang dan bagian yang ada di RSUD Undata.	<a href="#">14. Monitoring Evaluasi Rencana Aksi - Google Drive</a>
15	Hasil monitoring evaluasi rencana aksi didokumentasikan ditindaklanjuti, dan dilaporkan kepada pimpinan.	Menyusun laporan hasil monitoring dan rekomendasi tindak lanjut yang dilaporkan secara resmi ke pimpinan.	Dokumen Renaksi setiap bidang (Sample beberapa bidang).	<a href="#">15. Hasil Monitoring Rencana Aksi - Google Drive</a>

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem perencanaan dan manajemen kinerja di RSUD Undata, terdapat sejumlah rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perencanaan, pengukuran kinerja, serta monitoring dan evaluasi kegiatan organisasi. Rekomendasi tersebut pada umumnya berfokus pada upaya penyelarasan dokumen perencanaan, penguatan sistem manajemen kinerja berbasis indikator, serta peningkatan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah penyelarasan sasaran dan indikator kinerja pada berbagai dokumen perencanaan rumah sakit, seperti Renstra, Renja, RBA, RKP, LKjIP, serta dokumen akreditasi. Untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut, RSUD Undata telah melakukan inventarisasi terhadap sasaran dan indikator yang tercantum dalam masing-masing dokumen perencanaan. Proses ini didukung dengan penyusunan matriks keselarasan dokumen perencanaan, pelaksanaan rapat koordinasi penyelarasan dokumen, serta penyusunan berita acara inventarisasi sebagai bukti bahwa proses harmonisasi dokumen telah dilakukan.

Selain itu, upaya perbaikan juga dilakukan melalui penyusunan kembali cascading kinerja organisasi agar terdapat keterkaitan yang jelas antara sasaran strategis pada tingkat pimpinan dengan sasaran operasional pada tingkat unit kerja atau bidang. Penyusunan cascading tersebut didokumentasikan dalam bentuk bagan cascading tujuan dan sasaran organisasi serta didukung dengan notulen rapat penyusunan cascading yang melibatkan unit-unit terkait. Dalam rangka memastikan konsistensi pengukuran kinerja organisasi, RSUD Undata juga melakukan penyelarasan indikator kinerja utama pada dokumen perencanaan seperti Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja dan LKjIP. Penyelarasan ini dituangkan dalam matriks indikator kinerja yang menunjukkan hubungan antara sasaran strategis dengan indikator yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja organisasi. Dokumen perjanjian kinerja yang telah direvisi serta dokumen LKjIP yang telah diselaraskan menjadi bukti bahwa proses perbaikan tersebut telah dilakukan.

Upaya penguatan koordinasi lintas unit juga dilakukan melalui penyusunan crosscutting kinerja yang menggambarkan hubungan antara strategi, kebijakan, program dan aktivitas antar bidang di lingkungan RSUD Undata. Crosscutting ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi saling mendukung dalam pencapaian target kinerja rumah sakit, khususnya dalam mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Nasional Mutu (INM), serta standar akreditasi rumah sakit.

Di sisi lain, penguatan sistem pengukuran kinerja juga dilakukan melalui penyusunan indikator kinerja yang lebih terukur dan terarah. Indikator kinerja tersebut difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui evaluasi capaian indikator secara berkala, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, perbaikan sistem pelayanan, serta optimalisasi sarana dan prasarana yang tersedia. Dokumen indikator kinerja terukur, matriks indikator kinerja rumah sakit, serta laporan evaluasi capaian indikator menjadi bukti bahwa proses penguatan sistem pengukuran kinerja telah dilaksanakan.

Selain aspek perencanaan dan pengukuran kinerja, RSUD Undata juga memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan organisasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala setiap bulan dengan memastikan bahwa setiap kegiatan dilaporkan secara administratif melalui berita acara monitoring, daftar hadir rapat, notulen kegiatan, serta dokumentasi kegiatan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi, setiap bagian atau bidang juga diwajibkan menyusun laporan capaian rencana aksi secara triwulan. Laporan tersebut disusun berdasarkan format standar yang telah ditetapkan dan disampaikan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi. Selain itu, keterlibatan pimpinan dalam proses pengambilan keputusan strategis juga didukung dengan berbagai dokumen pendukung seperti daftar hadir rapat pimpinan, notulen rapat strategis, serta dokumentasi rapat sebagai bukti partisipasi pimpinan dalam penentuan arah kebijakan organisasi.

Namun demikian, masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum sepenuhnya dapat ditindaklanjuti secara optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran capaian kinerja organisasi. Hingga saat ini pengukuran kinerja di RSUD Undata masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh sistem aplikasi khusus sehingga belum tersedia bukti dokumen terkait implementasi sistem tersebut. Selain itu, kegiatan edukasi atau pelatihan terkait indikator kinerja utama (IKU) juga belum dilaksanakan sehingga belum tersedia dokumen pendukung berupa laporan pelatihan atau kegiatan sosialisasi.

Di sisi lain, upaya peningkatan kualitas pengelolaan kinerja juga dilakukan dengan menugaskan tim untuk mencari sumber informasi dan regulasi terbaru yang berkaitan dengan target capaian kinerja pada tingkat provinsi maupun nasional, termasuk regulasi terbaru terkait akreditasi rumah sakit. Selain itu, RSUD Undata juga menyusun laporan kinerja secara triwulan yang disampaikan kepada pimpinan sebagai bagian dari sistem pelaporan dan evaluasi kinerja organisasi. Secara keseluruhan, rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang telah disusun menunjukkan bahwa RSUD Undata telah melakukan berbagai langkah untuk memperkuat sistem manajemen kinerja organisasi, mulai dari penyelarasan dokumen perencanaan, penguatan indikator kinerja, integrasi lintas unit kerja, hingga peningkatan monitoring dan evaluasi kinerja. Berdasarkan hasil penilaian terhadap implementasi sistem manajemen kinerja tahun 2024 tersebut, RSUD Undata memperoleh predikat penilaian “B”, yang menunjukkan bahwa kinerja organisasi telah berjalan cukup baik namun masih memerlukan beberapa perbaikan dan penguatan pada aspek tertentu. Dengan pelaksanaan program-program tersebut secara konsisten, diharapkan sistem pengelolaan kinerja RSUD Undata dapat menjadi lebih terstruktur, transparan, dan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

## **BAB 2**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Perencanaan kinerja ini menjadi bagian penting dalam sistem manajemen kinerja organisasi karena berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan agar selaras dengan tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) BLUD RSUD Undata, rumah sakit menetapkan berbagai sasaran strategis, indikator kinerja, serta target capaian yang menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan kinerja tahunan. Penyusunan perencanaan kinerja tersebut juga mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan nasional dan daerah, termasuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah serta kebijakan Kementerian Kesehatan terkait peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan transformasi sistem kesehatan nasional.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah sekaligus rumah sakit rujukan tingkat provinsi, RSUD Undata memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan daerah. Dalam pelaksanaannya, indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra kemudian dijabarkan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahunan antara Direktur RSUD Undata dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Indikator kinerja tersebut menjadi dasar dalam pengukuran kinerja organisasi dan akan dilakukan pemantauan serta evaluasi capaian indikator secara berkala.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan perencanaan kinerja, RSUD Undata juga melakukan penyesuaian dan penguatan indikator kinerja melalui proses cascading dari tingkat pimpinan hingga unit kerja di lingkungan rumah sakit. Proses cascading ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap bidang dan bagian memiliki kontribusi yang jelas dalam pencapaian sasaran strategis rumah sakit. Selain itu, indikator kinerja yang digunakan juga diselaraskan dengan indikator mutu pelayanan rumah sakit, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Nasional Mutu (INM), serta standar akreditasi rumah sakit.

Seiring dengan upaya penguatan sistem manajemen kinerja tersebut, RSUD Undata juga melakukan revisi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) rumah sakit agar lebih mencerminkan capaian kinerja yang strategis dan relevan dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Revisi IKU tersebut menetapkan tiga indikator utama, yaitu Nilai Akreditasi Rumah Sakit dengan target Paripurna, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

(Pasien) sebagai indikator kualitas pelayanan yang dirasakan langsung oleh pengguna layanan, serta Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi (%) sebagai indikator peningkatan profesionalisme dan kapasitas sumber daya manusia kesehatan di lingkungan RSUD Undata.

Melalui penyusunan perencanaan kinerja yang terstruktur dan terukur serta penyesuaian indikator kinerja utama tersebut, RSUD Undata diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi, memperkuat sistem pengelolaan kinerja berbasis hasil, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

## **2.1 Rencana Strategis UPT RSUD Undata**

Penyusunan tujuan, sasaran, dan indikator kinerja merupakan kerangka acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah sekaligus sebagai alat ukur keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Dengan tujuan dan sasaran yang jelas serta indikator kinerja yang terukur, setiap program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah, konsisten dengan visi dan misi kepala daerah, serta dapat dievaluasi secara objektif.

Rencana Strategis (Renstra) BLUD RSUD Undata Tahun 2021–2026 disusun sebagai pedoman dalam menentukan arah kebijakan, program, kegiatan, dan indikator kinerja rumah sakit. Dokumen ini menjadi dasar dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memperkuat tata kelola organisasi, serta meningkatkan kinerja RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah. Tujuan pembangunan rumah sakit dalam periode ini diarahkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan profesionalisme sumber daya manusia kesehatan, penguatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, serta peningkatan kemandirian keuangan melalui pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Undata pada periode Renstra 2021–2026 ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian kinerja rumah sakit, yaitu Akreditasi Rumah Sakit dengan target Paripurna, Indikator Nasional Mutu (INM), serta pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Ketiga indikator tersebut menjadi tolok ukur utama dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan, mutu pelayanan rumah sakit, serta kepatuhan terhadap standar pelayanan kesehatan yang ditetapkan secara nasional.

Selanjutnya, Renstra BLUD RSUD Undata Tahun 2025–2029 disusun sebagai kelanjutan dari perencanaan sebelumnya dengan fokus pada penguatan daya saing rumah sakit. Perencanaan ini tetap berlandaskan pada visi RSUD Undata yaitu *“Menjadi Rumah Sakit terdepan dan terbaik dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian di Provinsi Sulawesi Tengah.”* Arah kebijakan pengembangan rumah sakit pada periode ini meliputi peningkatan mutu pelayanan kesehatan, penguatan kompetensi sumber daya

manusia, penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel, pengembangan layanan unggulan berbasis teknologi dan digitalisasi pelayanan kesehatan, serta peningkatan kemandirian keuangan rumah sakit.

Secara keseluruhan, terdapat kesinambungan arah kebijakan antara Renstra 2021–2026 dan Renstra 2025–2029. Kedua dokumen tersebut sama-sama menitikberatkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan tata kelola organisasi yang akuntabel, serta optimalisasi pengelolaan keuangan BLUD. Perbedaannya terletak pada penguatan strategi pada periode 2025–2029 yang lebih menekankan pada pengembangan layanan unggulan, pemanfaatan teknologi kesehatan, serta peningkatan kapasitas pelayanan spesialisik dan subspecialistik.

Dengan demikian, Renstra RSUD Undata menunjukkan adanya kesinambungan strategi pembangunan organisasi dari periode sebelumnya menuju periode perencanaan yang lebih maju. Penguatan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta penguatan tata kelola dan kemandirian keuangan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan regional yang profesional, modern, dan berdaya saing. Berikut kami uraikan tujuan, sasaran dan indikator dalam bentuk tabel kinerja UPT RSUD Undata :

**Tabel 10. Indikator Kinerja RSUD Undata Tahun 2021-2026**



Penyusunan RENSTRA BLUD dan Revisi Pertama IKU RSUD Undata

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Formula Pengukuran	Target					Sumber Data
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien	Akreditasi Rumah Sakit	Hasil penilaian akreditasi oleh lembaga akreditasi rumah sakit	-	-	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit
		Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit	Capaian Indikator Nasional Mutu (INM)	$(\text{Jumlah indikator mutu yang mencapai target} \div \text{jumlah indikator mutu yang diukur}) \times 100\%$	-	-	$\geq 80\%$	$\geq 82\%$	82%	Laporan Indikator Nasional Mutu (INM)
		Terpenuhinya standar pelayanan minimal rumah sakit	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	$(\text{Jumlah indikator SPM yang tercapai} \div \text{jumlah indikator SPM yang ditetapkan}) \times 100\%$	-	-	90%	90%	91%	Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM)



Tabel 11. Indikator Kinerja RSUD Undata Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Formula Pengukuran	Target					Sumber Data
					2025	2026	2027	2028	2029	
1	Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit	Hasil penilaian akreditasi oleh lembaga akreditasi rumah sakit	93%	93,5%	94%	95%	95%	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit
2	Meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pasien	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	Hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	81%	82%	82,5%	83%	84%	Laporan Survei Kepuasan Masyarakat
3	Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM kesehatan	Terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi (%)	$(\text{Jumlah SDM kesehatan yang memiliki sertifikasi kompetensi} \div \text{jumlah kebutuhan SDM kesehatan yang dipersyaratkan}) \times 100\%$	72%	73%	74%	75%	76%	Data SDM dan dokumen sertifikasi tenaga kesehatan

Berdasarkan data perencanaan kinerja RSUD Undata, tujuan utama pembangunan rumah sakit diarahkan pada peningkatan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan beberapa sasaran strategis yang diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur dan relevan dengan standar pelayanan kesehatan nasional.

Pada periode Renstra sebelumnya, sasaran utama yang ditetapkan adalah terwujudnya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Sasaran ini diukur melalui indikator Akreditasi Rumah Sakit yang diperoleh berdasarkan hasil penilaian lembaga akreditasi rumah sakit. Target yang ditetapkan menunjukkan bahwa RSUD Undata berupaya mempertahankan capaian akreditasi dengan predikat Paripurna mulai tahun 2024 hingga 2026. Capaian indikator ini menjadi bukti bahwa rumah sakit telah memenuhi standar mutu pelayanan kesehatan yang ditetapkan secara nasional dan tercermin dalam dokumen sertifikat akreditasi rumah sakit.

Selain itu, peningkatan mutu pelayanan juga diukur melalui Capaian Indikator Nasional Mutu (INM) yang dihitung menggunakan formula perbandingan antara jumlah indikator mutu yang mencapai target dengan jumlah indikator mutu yang diukur, kemudian dikalikan 100 persen. Target yang ditetapkan menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap, yaitu minimal 80 persen pada tahun 2024, meningkat menjadi 82 persen pada tahun 2025 dan 2026. Indikator ini menggambarkan komitmen RSUD Undata dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara berkelanjutan melalui pemantauan indikator mutu nasional.

Sasaran lainnya adalah terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit yang dihitung berdasarkan jumlah indikator SPM yang tercapai dibandingkan dengan jumlah indikator SPM yang ditetapkan. Target yang ditetapkan menunjukkan tingkat pemenuhan sebesar 90 persen pada tahun 2024 dan 2025, serta meningkat menjadi 91 persen pada tahun 2026. Hal ini menunjukkan adanya upaya peningkatan pemenuhan standar pelayanan minimal sebagai bentuk komitmen rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Selanjutnya, pada periode perencanaan berikutnya terjadi penyesuaian indikator kinerja utama untuk memperkuat pengukuran kinerja rumah sakit. Pada periode ini, indikator Nilai Akreditasi Rumah Sakit digunakan untuk mengukur mutu pelayanan rumah sakit dengan target peningkatan nilai secara bertahap, yaitu 93 persen pada tahun 2026, meningkat menjadi 95 persen pada tahun 2029 hingga 2030. Indikator ini tetap mengacu pada hasil penilaian lembaga akreditasi rumah sakit yang menjadi tolok ukur mutu pelayanan kesehatan.

Selain fokus pada mutu pelayanan, RSUD Undata juga menekankan peningkatan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pasien. Hal ini diukur melalui indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien) yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit. Target yang ditetapkan menunjukkan peningkatan secara bertahap dari 81 persen pada tahun 2025 menjadi 84 persen pada tahun 2029, yang mencerminkan upaya

rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman pasien dalam menerima layanan kesehatan.

Di sisi lain, peningkatan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia kesehatan juga menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan rumah sakit. Hal ini diukur melalui indikator Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah tenaga kesehatan yang memiliki sertifikasi kompetensi dengan jumlah kebutuhan tenaga kesehatan yang dipersyaratkan. Target yang ditetapkan menunjukkan peningkatan bertahap dari 72 persen pada tahun 2026 menjadi 76 persen pada tahun 2030, yang menunjukkan komitmen rumah sakit dalam meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan guna mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa RSUD Undata telah menetapkan indikator kinerja yang terukur dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan, kepuasan pasien, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Penetapan target yang meningkat secara bertahap juga menunjukkan adanya komitmen rumah sakit untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, profesional, dan berdaya saing.

## **2.2 Struktur Program dan Kegiatan**

Sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah, RSUD Undata memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan perencanaan kinerja dilakukan berdasarkan dokumen perencanaan strategis rumah sakit yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja, serta target capaian yang akan dicapai dalam periode tertentu. Pelaksanaan perencanaan kinerja tersebut didukung oleh penganggaran melalui program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran, seperti Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), serta Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLUD. Integrasi antara perencanaan kinerja dan penganggaran ini memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan memiliki dukungan anggaran yang memadai serta berkontribusi langsung terhadap pencapaian indikator kinerja rumah sakit.

Dengan perencanaan kinerja yang terintegrasi dengan penganggaran program dan kegiatan, RSUD Undata diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi, serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Berikut uraian Program, Kegiatan dan Anggaran DPA Perubahan RSUD Undata Tahun 2025 :

Tabel 12. Program, Kegiatan dan Sub-Kegiatan RSUD Undata Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
	<b>Total Pagu Anggaran</b>	<b>Rp 184,158,685,143.00</b>	<b>Rp 245,629,336,698.42</b>	<b>Rp 61,470,651,555.42</b>
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>Rp 178,627,842,808.00</b>	<b>Rp 221,701,920,295.42</b>	<b>Rp 43,074,077,487.42</b>
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<b>Rp 3,509,601,681.00</b>	<b>Rp 4,775,520,000.00</b>	<b>Rp 1,265,918,319.00</b>
	Sub Kegiatan : Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 3,509,601,681.00	Rp. 4,775,520,000.00	Rp 1,265,918,319.00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<b>Rp 5,019,264.00</b>	<b>Rp 2,316,552,548.50</b>	<b>Rp 2,311,533,284.50</b>
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 5,019,264.00	Rp 1,984,710,048.50	Rp. 1,979,690,784.50
	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp -	Rp. 331,842,500.00	Rp. 331,842,500.00
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp -	<b>Rp. 280,000,000.00</b>	<b>Rp. 280,000,000.00</b>
	Sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp -	Rp. 280,000,000.00	Rp. 280,000,000.00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Rp. 4,860,186,720.00</b>	<b>Rp. 3,904,613,153.00</b>	<b>-Rp. 955,573,567.00</b>
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 4,860,186,720.00	Rp. 3,904,613,153.00	-Rp. 955,573,567.00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Rp. 94,350,000.00</b>	<b>Rp. 94,350,000.00</b>	Rp. -
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 94,350,000.00	Rp. 94,350,000.00	Rp. -
	<b>PENINGKATAN PELAYANAN BLUD</b>	<b>Rp.170,158,685,143.00</b>	<b>Rp.210,330,884,593.92</b>	<b>Rp. 40,172,199,450.92</b>
	Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp.170,158,685,143.00	Rp.210,330,884,593.92	Rp. 40,172,199,450.92
2	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Rp. 5,530,842,335.00</b>	<b>Rp. 23,927,416,403.00</b>	<b>Rp. 18,396,574,068.00</b>
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 5,530,842,335.00	<b>Rp. 23,927,416,403.00</b>	<b>Rp. 18,396,574,068.00</b>
	Sub Kegiatan : Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp 2,500,000,000.00	Rp. 2,500,000,000.00	Rp. -

Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Rp. 3,030,842,335.00	Rp. 21,427,416,403.00	Rp. 18,396,574,068.00
--	----------------------	-----------------------	-----------------------



Pagu Anggaran Tahun 2025

### 2.3 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk menilai capaian kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dalam sektor pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit, IKU menjadi instrumen penting untuk mengukur kualitas pelayanan, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta tingkat kepatuhan terhadap standar pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Melalui penetapan IKU yang jelas dan terukur, rumah sakit dapat melakukan pemantauan, evaluasi, serta perbaikan kinerja secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah, RSUD Undata menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai bagian dari sistem manajemen kinerja yang terintegrasi dengan dokumen perencanaan strategis rumah sakit. IKU tersebut menjadi acuan dalam penyusunan program, kegiatan, serta penganggaran yang dilaksanakan setiap tahun, sekaligus menjadi dasar dalam melakukan evaluasi kinerja organisasi melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

Pada periode Renstra RSUD Undata Tahun 2021–2026, Indikator Kinerja Utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja rumah sakit terdiri dari Akreditasi Rumah Sakit dengan target Paripurna, capaian Indikator Nasional Mutu (INM), serta pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Indikator Akreditasi Rumah Sakit diukur berdasarkan hasil penilaian lembaga akreditasi rumah sakit yang menunjukkan tingkat pemenuhan standar mutu pelayanan dengan target capaian Paripurna. Sementara itu, Indikator Nasional Mutu (INM) diukur melalui persentase indikator mutu yang mencapai target dibandingkan dengan jumlah indikator mutu yang diukur, dengan formulasi  $(\text{jumlah indikator mutu yang mencapai target} \div \text{jumlah indikator mutu yang dinilai}) \times 100\%$ . Adapun Standar Pelayanan Minimal (SPM) diukur melalui tingkat pemenuhan indikator pelayanan minimal yang telah ditetapkan pemerintah, dengan formulasi  $(\text{jumlah indikator SPM yang tercapai} \div \text{jumlah indikator SPM yang ditetapkan}) \times 100\%$ .

Seiring dengan perkembangan kebijakan kesehatan serta kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit, RSUD Undata kemudian melakukan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Renstra Tahun 2025–2029. Pada periode ini, IKU rumah sakit difokuskan pada Nilai Akreditasi Rumah Sakit dengan target Paripurna, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien), serta Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi. Indikator Nilai Akreditasi Rumah Sakit tetap diukur berdasarkan hasil penilaian akreditasi oleh lembaga akreditasi rumah sakit dengan target persentase atas pencapaian predikat Paripurna. Selanjutnya, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pasien diukur melalui hasil survei

kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit menggunakan metode survei yang ditetapkan pemerintah, dengan nilai indeks yang menggambarkan tingkat kepuasan pengguna layanan. Sedangkan Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan yang tersertifikasi dihitung dengan formulasi (jumlah tenaga kesehatan yang memiliki sertifikasi kompetensi ÷ jumlah kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar kompetensi) × 100%.

Dengan adanya penetapan dan pengembangan Indikator Kinerja Utama tersebut, RSUD Undata diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi, memperkuat sistem pengelolaan kinerja berbasis hasil, serta memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. IKU juga menjadi alat penting dalam mengarahkan rumah sakit untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, berkualitas, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Berikut kami tampilkan formulasi penilaian IKU RSUD Undata :

**Tabel 13. Formulasi Penilaian IKU Perubahan Tahun 2023-2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Defenisi / Formulasi Perhitungan	Sumber Data	PJ
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Predikat Akreditasi	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD Undata oleh Tim Akreditasi dengan hasil tertinggi adalah mendapatkan sertifikasi Paripurna Bintang Lima	Laporan Tahunan	Wakil Direktur Umum dan Keuangan Bagian Umum dan Perlengkapan Bagian Keuangan Bagian Kepegawaian
		Persentase Indikator SPM yang mencapai target	Standar pelayanan minimal RS merupakan indikator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh Rumah Sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya Rumah Sakit yang tersedia dan harus dicapai secara bertahap sehingga pada periode tertentu harus tercapai sesuai target yang telah ditetapkan oleh peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Nomor ..... Tahun ..... Tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Provinsi Sulawesi Tengah. Indikator ini menggambarkan /kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.  $\frac{\text{Jumlah Indikator SPM yang mencapai target}}{\text{Jumlah seluruh indikator SPM RS}}$	Laporan Kinerja Pelayanan	Wakil Direktur Program dan Diklit Bidang Program dan Evaluasi Bidang Pendidikan, Latihan dan Penelitian Bidang Rekam Medik
		INM merupakan suatu ukuran atau parameter yang digunakan secara nasional untuk menilai mutu pelayanan kesehatan khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit. Fungsi utama INM yaitu mengukur mutu layanan kesehatan secara obyektif, menjadi dasar perbaikan berkelanjutan, menilai kinerja fasilitas pelayanan kesehatan serta mendorong transparansi dan akuntabilitas layanan. Nilai minimal INM ≥80% adalah kategori baik.  $\frac{\text{Jumlah Indikator INM yang mencapai target}}{\text{Jumlah seluruh indikator INM RS}} \times 100\%$ <p>➤ Indikator Penilaian ada 13, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan Kebersihan Tangan</li> <li>2. Kepatuhan Penggunaan APD</li> </ol>		Wakil Direktur Pelayanan	

			3. Kepatuhan Identifikasi Pasien 4. Waktu tanggap Sectio Caesarea Emergency 5. Waktu Tunggu Rawat Jalan 6. Penundaan Operasi Elektif 7. Kepatuhan Visite Dokter 8. Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium 9. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional/ Formularium RS 10. Kepatuhan terhadap Clinical Pathway 11. Kepatuhan Upaya Pencegahan resiko pasien 12. Kecepatan waktu tanggap 13. Kepuasan pasien		Bidang Pelayanan Medik Bidang Penunjang Medik  Bidang Keperawatan
--	--	--	---	--	---

**Tabel 14. Formulasi Penilaian IKU Perubahan Tahun 2025-2029**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Defenisi / Formulasi Perhitungan	Sumber Data	PJ
1	Meningkatnya tata kelola manajemen Rumah Sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna) (Nilai)	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD Undata oleh Tim Akreditasi dengan hasil tertinggi adalah mendapatkan sertifikasi Paripurna Bintang Lima	Laporan Tahunan	Direktur
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien) (Indeks)	IKM merupakan nilai rata-rata hasil penilaian pelanggan RS terhadap pelayanan dan performance petugas dari berbagai jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan di Rumah Sakit. Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap Pelayanan rumah sakit yang diterimanya. Semakin tinggi nilai IKM menggambarkan semakin tinggi kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Rumah Sakit. Nilai minimal >70 adalah kategori baik.  $IKM = NRR \text{ Tertimbang} \times 25$	Laporan Kinerja Pelayanan/ PMKP	Direktur
3	Meningkatnya pemenuhan kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit	Persentase pemenuhan kebutuhan kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi	Persentase pemenuhan kebutuhan kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi adalah ukuran tingkat keterpenuhan tenaga kesehatan, baik medis maupun non-medis, di RSUD Undata yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan rumah sakit, serta kebutuhan layanan unggulan yang ditetapkan. Indikator ini menunjukkan sejauh mana tenaga kesehatan di rumah sakit telah memiliki kualifikasi formal berupa sertifikat kompetensi, sertifikat pelatihan, maupun sertifikat keahlian teknis yang diakui oleh lembaga berwenang, sehingga dapat memberikan pelayanan yang aman, bermutu dan sesuai standar akreditasi rumah sakit.  $\frac{\text{Jumlah SDM Kesehatan Tersertifikasi}}{\text{Jumlah SDM Kesehatan yang dibutuhkan}} \times 100\%$		Direktur

## 2.4 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah, ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur untuk menilai pencapaian kinerja organisasi dalam suatu periode tertentu. IKU digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi organisasi serta mendukung pencapaian kinerja pelayanan, manajemen, dan pengembangan sumber daya rumah sakit. Penetapan indikator kinerja ini menjadi dasar dalam penyusunan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi dengan dokumen perencanaan dan penganggaran rumah sakit.

Indikator Kinerja Utama tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang disusun setiap tahun antara Direktur RSUD Undata dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah sebagai bentuk komitmen kinerja dalam melaksanakan program dan kegiatan pelayanan kesehatan. Perjanjian Kinerja tersebut memuat target indikator kinerja yang harus dicapai oleh RSUD Undata dalam satu tahun anggaran sebagai bagian dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) rumah sakit.

Selanjutnya, indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tersebut dijabarkan ke dalam indikator kinerja pada masing-masing bidang, bagian, dan unit kerja di lingkungan RSUD Undata sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja. Proses ini dilakukan melalui mekanisme cascading kinerja, sehingga setiap unit kerja memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian sasaran strategis rumah sakit. Indikator kinerja tersebut kemudian dituangkan ke dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya, sehingga setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja di RSUD Undata dapat mendukung pencapaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan. Dengan demikian, penyusunan Perjanjian Kinerja menjadi instrumen penting dalam memastikan keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan program, penganggaran, serta evaluasi kinerja organisasi.

Melalui mekanisme tersebut, RSUD Undata diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi, memperkuat pengelolaan kinerja berbasis hasil, serta memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Berikut adalah *Key Performance Indikator* (KPI) yang telah di perjanjikan pada tahun 2025 :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1 Predikat Akreditasi	Paripurna
		2 Presentase Indikator SPM yang mencapai target	90%
		3 Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan RS	82%

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
I	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Rp 178.627.842.808,00	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 3.509.601.681,00	APBD
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 5.019.264,00	APBD
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 4.860.186.720,00	APBD
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 94.350.000,0	APBD
5	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 170.158.685.143,00	BLUD
II	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	Rp 5.530.842.335,00	
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM DAN UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 5.530.842.335,00	APBD
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 184.158.685.143,00</b>	



Gambar 1. PK Awal Tahun

Palu, 02 Januari 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1 Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	93%
		2 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	81%
		3 Persentase pemenuhan kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi	72 %



NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
I	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Rp 221.701.920.295,42	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 4.775.520.000,00	APBD
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 2.316.552.548,50	APBD
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 3.904.613.153,00	APBD
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 280.000.000,00	APBD
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 94.350.000,0	APBD
5	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 210.330.884.593,92	BLUD
II	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	Rp 23.927.416.403,00	
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM DAN UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 23.927.416.403,00	APBD
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 245.629.336.698,42</b>	

Gambar 2. PK Perubahan

Palu, November 2025

## BAB 3

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja terhadap standar, rencana, atau target dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan, diperlukan proses pengukuran kinerja secara berkala. Pengukuran kinerja tersebut dilakukan untuk menilai sejauh mana sasaran strategis RSUD Undata dapat tercapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Melalui pengukuran kinerja ini dapat diketahui realisasi atau capaian kinerja RSUD Undata dalam periode waktu tertentu.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan pada setiap indikator kinerja. Dengan demikian dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh RSUD Undata dalam mendukung pencapaian sasaran strategis rumah sakit.

Hasil pengukuran kinerja tersebut memberikan informasi mengenai tingkat capaian masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis rumah sakit. Informasi ini menjadi dasar dalam melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif, efisien, serta memberikan manfaat yang lebih optimal dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Selain itu, pengukuran capaian kinerja juga bertujuan untuk menilai kinerja RSUD Undata secara keseluruhan dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis rumah sakit. Hasil pengukuran tersebut dapat memberikan gambaran kepada pihak internal maupun eksternal mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan misi RSUD Undata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh RSUD Undata dalam kurun waktu tertentu dan dirumuskan secara spesifik serta terukur. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan indikator kinerja yang jelas sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

##### 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Tahun Berjalan terhadap Target yang Ditetapkan

Dalam rangka menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, diperlukan pengukuran dan evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan perbandingan antara target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai dalam periode tertentu. Melalui proses ini dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai

sasaran strategis yang telah direncanakan.

Pembandingan antara target dan realisasi kinerja dilakukan dengan menghitung tingkat capaian kinerja setiap indikator yang menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Analisis tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja, apakah telah memenuhi target, melampaui target, atau masih berada di bawah target yang telah ditetapkan.

Hasil dari pembandingan ini menjadi dasar penting dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, analisis capaian kinerja juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian target kinerja, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pada periode berikutnya.

Dengan demikian, pembandingan antara target indikator kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja organisasi, tetapi juga sebagai dasar dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program serta mendukung peningkatan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Adapun sasaran strategis RSUD Undata yang digunakan dalam pengukuran capaian kinerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 15. Capaian Kinerja Awal Tahun (Berdasarkan Renstra 2021-2026)**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
1	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien	Akreditasi Rumah Sakit	93%	93%	100%
2	Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit	Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Rumah Sakit	≥ 82%	74%	90%
3	Terpenuhinya standar pelayanan minimal rumah sakit	Standar Pelayanan Minimal (SPM) UPT RSUD Undata	90%	92,95%	103,28%

**Tabel 16. Capaian Kinerja Awal Tahun (Berdasarkan Renstra 2025-2029)**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
1	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	93%	93%	100%
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	81%	82,06%	101%
3	Terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi (%)	72%	14%	19%

Berdasarkan data capaian kinerja awal tahun, secara umum kinerja RSUD Undata menunjukkan hasil yang cukup baik pada sebagian besar indikator yang ditetapkan dalam Renstra. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai pada tahun 2025, sehingga dapat diketahui tingkat capaian masing-masing indikator kinerja.

Pada capaian kinerja berdasarkan Renstra 2021–2026, indikator Akreditasi Rumah Sakit menunjukkan capaian yang optimal. Target yang ditetapkan sebesar 93% dan realisasi yang dicapai juga sebesar 93%, sehingga tingkat capaian mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Undata mampu mempertahankan mutu pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar akreditasi yang ditetapkan.

Selanjutnya pada indikator Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Rumah Sakit, target yang ditetapkan sebesar  $\geq 82\%$ , sementara realisasi yang dicapai sebesar 74% dengan tingkat capaian sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian indikator mutu pelayanan masih belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan upaya peningkatan mutu pelayanan melalui penguatan implementasi indikator mutu, peningkatan kepatuhan terhadap standar pelayanan, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Sementara itu pada indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) UPT RSUD Undata, kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan sebesar 90%, sedangkan realisasi yang dicapai mencapai 92,95% dengan tingkat capaian sebesar 103,28%. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Undata telah mampu melampaui target yang ditetapkan dalam pemenuhan standar pelayanan minimal yang menjadi kewajiban dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Selanjutnya berdasarkan Renstra 2025–2029, indikator Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna) menunjukkan capaian yang optimal dengan target 93%

dan realisasi 93%, sehingga tingkat capaian mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Undata mampu mempertahankan kualitas pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar akreditasi yang berlaku.

Pada indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien), kinerja RSUD Undata menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan sebesar 80%, sedangkan realisasi yang dicapai mencapai 82,06% dengan tingkat capaian sebesar 103%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Undata telah melampaui target yang ditetapkan, yang mencerminkan peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit.

Namun demikian, pada indikator Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi menunjukkan capaian yang masih rendah. Target yang ditetapkan sebesar 70%, sementara realisasi yang dicapai baru sebesar 14% dengan tingkat capaian 20%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan kompetensi SDM kesehatan yang memiliki sertifikasi masih jauh dari target yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan kesempatan pelatihan dan sertifikasi, keterbatasan anggaran pengembangan SDM, serta belum optimalnya perencanaan kebutuhan kompetensi tenaga kesehatan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja RSUD Undata menunjukkan bahwa sebagian besar indikator yang berkaitan dengan mutu pelayanan rumah sakit telah mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan, seperti pada indikator akreditasi rumah sakit, standar pelayanan minimal, serta indeks kepuasan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat indikator yang memerlukan perhatian khusus, terutama terkait peningkatan kompetensi dan sertifikasi tenaga kesehatan, sehingga diperlukan strategi peningkatan kapasitas SDM melalui program pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi tenaga kesehatan secara lebih terencana dan berkelanjutan.

Untuk mendukung pencapaian berbagai indikator kinerja utama tersebut, RSUD Undata telah melaksanakan berbagai upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan, keselamatan pasien, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan, baik melalui peningkatan sarana dan prasarana pelayanan, penguatan sistem manajemen mutu rumah sakit, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, maupun pengembangan inovasi pelayanan yang berfokus pada kebutuhan masyarakat.

### **3.1.2 Analisis Tren Capaian Kinerja RSUD Undata dalam Tiga Tahun Terakhir**

Dalam rangka menilai perkembangan kinerja organisasi, diperlukan analisis terhadap realisasi capaian kinerja dengan membandingkan hasil kinerja tahun berjalan dengan capaian pada beberapa tahun sebelumnya. Perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tren kinerja RSUD Undata, apakah menunjukkan peningkatan, penurunan, atau stabilitas dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Perbandingan capaian kinerja dilakukan dengan melihat realisasi indikator kinerja pada tahun berjalan dibandingkan dengan realisasi pada dua tahun sebelumnya. Melalui analisis tersebut dapat diketahui tingkat konsistensi pelaksanaan program dan kegiatan, efektivitas strategi yang telah diterapkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja rumah sakit.

Hasil perbandingan capaian kinerja ini menjadi dasar penting dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh RSUD Undata. Selain itu, analisis tersebut juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat dicapai secara lebih optimal. Dengan demikian, analisis perbandingan capaian kinerja tidak hanya berfungsi untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, tetapi juga sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kinerja organisasi serta mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berikut gambaran perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya :

**Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2023 dan 2024**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Bed Occupancy Rate (BOR)	70%	54%	77%	-	-	-	-	-	-
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan	Neth Death Rate	30%	56%	tidak dapat diukur karena merupakan indikator negatif	-	-	-	-	-	-
		Cost Recovery Ratio	100%	89%	89%	-	-	-	-	-	-
2	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit	-	-	-	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	-	-
	Meningkatnya capaian mutu pelayanan rumah sakit	Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Rumah Sakit	-	-	-	80%	74,8%	93,5%	82%	-	-

	Terpenuhinya standar pelayanan minimal rumah sakit	Standar Pelayanan Minimal (SPM) UPT RSUD Undata	-	-	-	90%	89,85%	99,83%	90%	-	-
3	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	-	-	-	-	-	-	93%	93%	100%
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	-	-	-	-	-	-	81%	82,06%	101,3%
	Terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi (%)	-	-	-	-	-	-	72%	14%	19%

Berdasarkan hasil perbandingan realisasi dan capaian kinerja RSUD Undata selama periode tahun 2023 hingga tahun 2025, terlihat adanya perkembangan indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja pelayanan rumah sakit. Perubahan indikator ini dilakukan untuk menyesuaikan pengukuran kinerja agar lebih menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

Pada tahun 2023, pengukuran kinerja masih menggunakan indikator yang berfokus pada aspek pemanfaatan layanan dan pengelolaan sumber daya rumah sakit, yaitu Bed Occupancy Rate (BOR), Net Death Rate (NDR), dan Cost Recovery Ratio (CRR). Indikator BOR memiliki target sebesar 70% dengan realisasi sebesar 54%, sehingga capaian kerjanya sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit masih belum optimal dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Pada indikator Net Death Rate (NDR), realisasi yang tercatat sebesar 56% dari target 30%. Namun capaian indikator ini tidak dapat dihitung secara langsung karena merupakan indikator negatif, dimana semakin kecil nilainya menunjukkan kinerja yang lebih baik. Selain itu, indikator NDR juga tidak sepenuhnya dapat menggambarkan kualitas pelayanan rumah sakit secara objektif, khususnya bagi RSUD Undata yang berperan sebagai rumah sakit rujukan utama di Provinsi Sulawesi Tengah. Sebagai rumah sakit rujukan, RSUD Undata banyak menangani pasien dengan tingkat kompleksitas penyakit yang tinggi dan kondisi klinis yang sudah berat, sehingga risiko kematian pasien juga lebih tinggi dibandingkan dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama atau rumah sakit dengan layanan yang lebih terbatas. Oleh karena itu, nilai NDR tidak selalu mencerminkan rendahnya mutu pelayanan rumah sakit, melainkan juga dipengaruhi oleh tingkat keparahan kasus yang ditangani. Sementara itu pada indikator Cost Recovery Ratio (CRR), target yang ditetapkan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 89%, sehingga capaian kinerja mencapai 89%.

Penggunaan indikator BOR, NDR, dan CRR dinilai belum sepenuhnya mampu menggambarkan secara komprehensif kinerja layanan rumah sakit, terutama dalam aspek mutu pelayanan, keselamatan pasien, serta kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, pada tahun-tahun berikutnya dilakukan penyesuaian indikator kinerja yang lebih berorientasi pada mutu pelayanan rumah sakit.

Pada tahun 2024, indikator kinerja mulai difokuskan pada aspek mutu pelayanan rumah sakit. Hal ini tercermin melalui indikator Akreditasi Rumah Sakit yang berhasil mencapai predikat Paripurna, yang menunjukkan bahwa RSUD Undata telah memenuhi standar mutu pelayanan rumah sakit secara nasional. Selain

itu, pada indikator Indikator Nasional Mutu (INM), realisasi yang dicapai sebesar 89,85% dari target 90%, dengan capaian kinerja sebesar 99,83%. Sementara itu, indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) menunjukkan realisasi sebesar 74,8% dari target 80%, dengan tingkat capaian sebesar 93,5%. Capaian ini menunjukkan bahwa pemenuhan standar pelayanan minimal masih perlu ditingkatkan meskipun capaian kerjanya cukup baik.

Selanjutnya pada tahun 2025, pada awal tahun indikator kinerja rumah sakit masih mengacu pada indikator yang digunakan pada periode sebelumnya, yaitu Akreditasi Rumah Sakit, Indikator Nasional Mutu (INM), dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Ketiga indikator tersebut tetap dilaksanakan sebagai acuan rumah sakit dalam memastikan mutu pelayanan kesehatan, keselamatan pasien, serta pemenuhan standar pelayanan yang berlaku. Namun demikian, seiring dengan diberlakukannya Rencana Strategis RSUD Undata Tahun 2025–2029, pada akhir tahun dilakukan penyesuaian indikator kinerja utama rumah sakit agar lebih selaras dengan arah kebijakan strategis rumah sakit.

Berdasarkan Renstra 2025–2029, indikator kinerja rumah sakit kemudian difokuskan pada tiga indikator utama yaitu Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna), Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien), serta Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi. Pada indikator Nilai Akreditasi Rumah Sakit, target sebesar 93% berhasil direalisasikan sebesar 93%, sehingga tingkat capaian mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa RSUD Undata mampu mempertahankan mutu pelayanan sesuai standar akreditasi rumah sakit. Pada indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien), realisasi yang dicapai sebesar 82,06% dari target 81%, sehingga capaian kinerja mencapai 101%, yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit telah melampaui target yang ditetapkan.

Namun demikian, pada indikator Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi, realisasi yang dicapai masih relatif rendah yaitu 14% dari target 70%, sehingga tingkat capaian hanya mencapai 19%. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan kompetensi dan sertifikasi tenaga kesehatan masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut melalui peningkatan program pelatihan, pendidikan, serta sertifikasi tenaga kesehatan.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan capaian kinerja menunjukkan adanya pergeseran indikator yang lebih relevan dalam mengukur kinerja layanan rumah sakit. Indikator yang digunakan pada periode selanjutnya lebih menekankan pada mutu pelayanan, kepuasan pasien, serta peningkatan kompetensi sumber daya

manusia kesehatan, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kinerja pelayanan RSUD Undata dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

### **3.1.3 Analisis Capaian Kinerja terhadap Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Analisis capaian kinerja terhadap target jangka menengah dalam Rencana Strategis (Renstra) merupakan salah satu langkah penting dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Melalui analisis ini dapat diketahui sejauh mana realisasi kinerja yang telah dicapai mampu mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra.

Dalam konteks pengelolaan kinerja RSUD Undata, evaluasi terhadap capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan tahun 2025 dengan target akhir yang telah ditetapkan dalam Renstra RSUD Undata Tahun 2025–2029. Perbandingan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai posisi capaian kinerja pada tahun berjalan terhadap target jangka menengah yang direncanakan dalam periode Renstra.

Melalui perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra 2025–2029, dapat diketahui tingkat kemajuan pencapaian sasaran strategis rumah sakit serta potensi kesenjangan antara capaian yang telah diperoleh dengan target yang diharapkan pada akhir periode perencanaan. Analisis ini juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi faktor pendukung maupun kendala yang mempengaruhi pencapaian kinerja, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun-tahun berikutnya.

Dengan demikian, analisis capaian kinerja terhadap target jangka menengah dalam Renstra tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja organisasi, tetapi juga sebagai dasar dalam meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta pengambilan keputusan strategis guna mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Undata. Berikut perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target akhir Renstra tahun 2025-2029 :

**Tabel 18. Perbandingan realisasi kinerja Tahun ini dengan target akhir Renstra**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Realisasi 2025	Target 2029	Tingkat Kemajuan
1	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	93%	95%	98%
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	82,06%	84%	98%
3	Terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi (%)	14%	76%	18%

Berdasarkan hasil perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra RSUD Undata Tahun 2025–2029 (target tahun 2030), terlihat bahwa sebagian indikator kinerja telah menunjukkan tingkat kemajuan yang cukup baik, meskipun masih terdapat indikator yang memerlukan perhatian dan upaya peningkatan lebih lanjut.

Pada sasaran strategis terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, indikator Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna) menunjukkan realisasi sebesar 93% pada tahun 2025 dengan target akhir Renstra sebesar 95% pada tahun 2030. Tingkat kemajuan indikator ini mencapai 98%, yang menunjukkan bahwa capaian kinerja rumah sakit sudah sangat mendekati target jangka menengah yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Undata telah mampu mempertahankan standar mutu pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar akreditasi nasional dan memiliki peluang yang besar untuk mencapai target akhir Renstra.

Selanjutnya pada sasaran strategis meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit, indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien) menunjukkan realisasi sebesar 82,06% pada tahun 2025, dengan target akhir Renstra sebesar 84% pada tahun 2030. Tingkat kemajuan indikator ini juga mencapai 98%, yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan RSUD Undata sudah berada pada posisi yang sangat baik dan hampir mencapai target jangka menengah yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan bahwa kualitas pelayanan rumah sakit yang diberikan kepada masyarakat telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari pengguna layanan.

Namun demikian, pada sasaran strategis terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi, indikator Persentase Pemenuhan

Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi menunjukkan capaian yang masih relatif rendah. Realisasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 14%, sementara target akhir Renstra pada tahun 2030 ditetapkan sebesar 76%, sehingga tingkat kemajuan indikator ini baru mencapai 18%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan yang memiliki sertifikasi kompetensi masih jauh dari target yang diharapkan. Rendahnya capaian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan kesempatan pelatihan dan sertifikasi, keterbatasan anggaran pengembangan sumber daya manusia, serta belum optimalnya perencanaan kebutuhan kompetensi tenaga kesehatan. Tambahkan cerita kehilangan SPM, INM

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa indikator yang berkaitan dengan mutu pelayanan rumah sakit dan kepuasan pasien telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dan berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target jangka menengah Renstra. Sementara itu, indikator yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi sumber daya manusia kesehatan masih memerlukan perhatian khusus melalui peningkatan program pengembangan SDM, pelatihan, serta sertifikasi tenaga kesehatan secara lebih terencana dan berkelanjutan agar target yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai pada akhir periode perencanaan.

#### **3.1.4 Analisis Indikator Kinerja RSUD Undata terhadap Standar Nasional**

Analisis indikator kinerja rumah sakit merupakan salah satu upaya untuk menilai tingkat pencapaian kinerja organisasi dengan membandingkan realisasi capaian kinerja dengan standar nasional yang telah ditetapkan. Analisis ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelayanan yang diberikan oleh RSUD Undata telah memenuhi standar mutu pelayanan kesehatan serta standar pelayanan publik yang berlaku.

Dalam analisis ini, capaian kinerja RSUD Undata dibandingkan dengan standar nasional pada beberapa indikator utama, yaitu Nilai Akreditasi Rumah Sakit, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien), serta Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi. Ketiga indikator tersebut mencerminkan mutu pelayanan rumah sakit, tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan, serta kompetensi sumber daya manusia kesehatan dalam mendukung pelayanan yang profesional dan berkualitas.

Melalui analisis indikator kinerja ini, diharapkan dapat diketahui posisi kinerja RSUD Undata terhadap standar nasional sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berikut uraian indikator kinerja RSUD Undata yang disandingkan dengan standar nasional :

**Tabel 19. Pencapaian Indikator Kinerja RSUD Undata yang disandingkan dengan Standar Nasional (Peraturan yang berlaku)**

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Realisasi 2025	Standar Nasional	Lebih Tinggi/ Lebih Rendah
<b>I</b>	<b>Indikator Awal Tahun</b>			
1	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	93%	Paripurna ( $\geq 80-100\%$ ) sesuai dengan Permenkes No. 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit	RSUD Undata telah memenuhi standar akreditasi nasional rumah sakit
	Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Rumah Sakit	$\geq 82\%$	INM merupakan indikator yang digunakan secara nasional untuk mengukur mutu pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai Permenkes No. 30 Tahun 2022	Capaian INM RSUD Undata berada di atas batas minimal kategori baik ( $\geq 80\%$ ), sehingga menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit telah memenuhi standar nasional
	Standar Pelayanan Minimal (SPM) UPT RSUD Undata	90%	Standar pelayanan minimal bidang kesehatan diatur dalam Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Kesehatan yang menjadi acuan bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam menjamin mutu layanan dasar	Capaian SPM RSUD Undata berada di atas batas minimal standar pelayanan sehingga menunjukkan pelayanan kesehatan telah memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan
<b>II</b>	<b>Indikator Perubahan</b>			
1	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	93%	Paripurna ( $\geq 80-100\%$ ) sesuai dengan Permenkes No. 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit	RSUD Undata telah memenuhi standar akreditasi nasional rumah sakit
2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	82,06%	$\geq 80\%$ (kategori baik menurut standar IKM nasional) sesuai dengan PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang menetapkan kategori nilai IKM: 88,31–100 (Sangat Baik), 76,61–88,30 (Baik), 65,00–76,60 (Kurang Baik), <65 (Tidak Baik)	+2,06% dimana capaian RSUD Undata berada diatas standar nasional
3	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi (%)	14%	$\geq 70\%$ tenaga kesehatan tersertifikasi sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Permenkes No. 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, serta standar kompetensi tenaga kesehatan yang mensyaratkan tenaga kesehatan memiliki STR dan sertifikat kompetensi sesuai profesi	-56% Masih jauh dibawah standar nasional, perlu peningkatan program sertifikasi SDM

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja RSUD Undata tahun 2025 dengan standar nasional, terlihat bahwa sebagian indikator telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan, sementara beberapa indikator lainnya masih perlu ditingkatkan. Pada indikator Nilai Akreditasi Rumah Sakit, RSUD Undata memperoleh nilai 93% dengan predikat Paripurna. Capaian ini telah sesuai dengan standar nasional yang diatur dalam Permenkes Nomor 12 Tahun 2020, sehingga menunjukkan bahwa mutu pelayanan RSUD Undata telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit secara nasional.

Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pasien, realisasi yang dicapai sebesar 82,06%, lebih tinggi dari standar minimal nasional yaitu 80% sesuai PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa cukup puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Undata.

Namun demikian, pada indikator pemenuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi, capaian RSUD Undata masih tergolong rendah. Realisasi yang dicapai sebesar 14%, sedangkan standar nasional minimal adalah 70% tenaga kesehatan tersertifikasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan program pelatihan dan sertifikasi tenaga kesehatan agar kompetensi SDM dapat terus ditingkatkan.

Selain itu, pengukuran kinerja rumah sakit juga dilakukan melalui Indikator Nasional Mutu (INM) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Penilaian terhadap kedua indikator ini cukup kompleks karena melibatkan banyak elemen penilaian yang mencerminkan mutu pelayanan secara menyeluruh. Oleh karena itu, RSUD Undata melakukan evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan menyederhanakan serta menggabungkan beberapa indikator berdasarkan hasil analisis sebelumnya agar pengukuran kinerja menjadi lebih terfokus dan mudah dievaluasi.

### **3.1.5 Analisis Faktor Penyebab dan Dinamika Kinerja Pelayanan serta Upaya Perbaikan yang Telah Dilaksanakan RSUD Undata**

Analisis terhadap faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja RSUD Undata Tahun 2025 dilakukan sebagai bagian dari evaluasi atas pencapaian sasaran strategis rumah sakit. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dalam rangka peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum capaian kinerja RSUD Undata menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini tercermin dari tercapainya sebagian besar indikator pada sasaran strategis, antara lain peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, peningkatan kepuasan masyarakat, pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM), serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan. Keberhasilan tersebut didukung oleh komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menjaga mutu pelayanan dan keselamatan pasien melalui penerapan standar pelayanan yang mengacu pada ketentuan akreditasi serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala.

Pada sasaran strategis meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit, capaian kinerja didukung oleh upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien, pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara rutin,

serta perbaikan fasilitas pelayanan yang bertujuan meningkatkan kenyamanan pasien. Pada sasaran strategis pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit, pencapaian indikator didukung oleh adanya regulasi nasional yang mengatur standar pelayanan minimal bidang kesehatan serta komitmen rumah sakit dalam menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan belum optimalnya capaian pada beberapa indikator kinerja. Keterbatasan sarana dan prasarana pada unit pelayanan tertentu serta tingginya beban kerja tenaga kesehatan akibat meningkatnya jumlah kunjungan pasien menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan. tingginya jumlah pasien yang datang untuk mendapatkan pelayanan seringkali berdampak pada lamanya waktu tunggu pelayanan. Untuk mengatasi hal tersebut, rumah sakit melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain dengan meningkatkan sistem manajemen pelayanan agar lebih efisien, melakukan evaluasi terhadap hasil survei kepuasan masyarakat sebagai dasar perbaikan pelayanan, serta meningkatkan kapasitas pelayanan melalui penguatan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung pelayanan.

Keterbatasan tenaga kesehatan pada beberapa unit pelayanan juga menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi kualitas pelayanan. Keterbatasan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia kesehatan, serta keterbatasan anggaran dalam mendukung pengembangan SDM, turut menjadi faktor penghambat dalam pencapaian kinerja secara optimal. Di samping itu, masih terdapat beberapa indikator standar pelayanan minimal (SPM) yang belum sepenuhnya terpenuhi.

Secara umum, capaian kinerja RSUD Undata menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran strategis telah didukung oleh komitmen organisasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu terus diperbaiki, terutama dalam pemenuhan kompetensi sumber daya manusia serta peningkatan sarana dan prasarana pelayanan. Melalui berbagai upaya perbaikan tersebut diharapkan kinerja RSUD Undata dapat terus meningkat dan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas kepada masyarakat.

Untuk lebih mudah dipahami kami tampilkan analisis tersebut dalam bentuk tabel analisis seperti berikut :

**Tabel 20. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja RSUD Undata Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Alternatif Solusi
1	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	Komitmen pimpinan dan unit kerja dalam menjaga mutu pelayanan; penerapan standar pelayanan sesuai akreditasi; adanya tim mutu dan keselamatan pasien	Keterbatasan sarana prasarana pada beberapa unit pelayanan; beban kerja tenaga kesehatan yang cukup tinggi	Peningkatan sarana prasarana pelayanan; penguatan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan; optimalisasi distribusi tenaga kesehatan
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan; pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara berkala; perbaikan fasilitas pelayanan	Tingginya jumlah kunjungan pasien yang mempengaruhi waktu tunggu; keterbatasan tenaga kesehatan di beberapa unit	Perbaikan sistem manajemen pelayanan pasien; evaluasi berkala hasil survei kepuasan masyarakat; penguatan SDM pelayanan
3	Terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi	Persentase Pemenuhan Kompetensi SDM Kesehatan yang tersertifikasi	Adanya kebijakan nasional terkait peningkatan kompetensi tenaga kesehatan; dukungan manajemen rumah sakit dalam pengembangan SDM	Keterbatasan pelatihan dan sertifikasi tenaga kesehatan; keterbatasan anggaran pengembangan SDM; belum optimalnya perencanaan kebutuhan kompetensi	Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi SDM secara bertahap; peningkatan program pelatihan dan sertifikasi; pengalokasian anggaran untuk pengembangan SDM
4	Terpenuhinya standar pelayanan minimal rumah sakit	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Adanya regulasi nasional terkait standar pelayanan minimal; komitmen rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan	Belum optimalnya pemenuhan beberapa indikator SPM; keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung	Monitoring dan evaluasi capaian indikator SPM secara berkala; peningkatan koordinasi antar unit pelayanan; optimalisasi pemanfaatan sumber daya

Upaya-upaya tersebut tidak hanya tercermin dalam capaian indikator kinerja yang telah melampaui target pada beberapa aspek pelayanan, tetapi juga dapat dilihat dari berbagai kegiatan nyata yang dilaksanakan oleh RSUD Undata dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dokumentasi kegiatan tersebut menjadi bukti komitmen rumah sakit dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, responsif, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Sebagai gambaran atas berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama rumah sakit, berikut disajikan beberapa dokumentasi kegiatan RSUD Undata yang menggambarkan pelaksanaan program peningkatan mutu pelayanan, pengembangan layanan kesehatan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian target kinerja rumah sakit sebagai berikut :

a. Pembukaan layanan Bedah Jantung Terbuka



Gambar 3. Layanan Bedah Jantung Terbuka di RSUD Undata  
bersama RS Harapan Kita

Dalam rangka meningkatkan mutu dan cakupan pelayanan kesehatan rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah, RSUD Undata terus melakukan pengembangan layanan medis unggulan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah pembukaan layanan bedah jantung terbuka (open heart surgery) yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kehadiran layanan ini menjadi tonggak penting dalam peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan di daerah, karena sebelumnya pasien dengan kasus jantung kompleks harus dirujuk ke rumah sakit di luar daerah.

Melalui dukungan tenaga medis spesialis dan subspecialis, peningkatan sarana prasarana, serta pendampingan dari Kementerian Kesehatan, RSUD Undata kini mampu memberikan pelayanan bedah jantung terbuka secara langsung kepada masyarakat Sulawesi Tengah. Sebagaimana terlihat pada dokumentasi kegiatan tersebut, tim medis yang terdiri dari dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya melakukan penanganan pasien secara terpadu di ruang perawatan intensif pasca tindakan. Selain itu dalam mendukung terselenggaranya layanan ini, RSUD Undata juga melakukan pemenuhan sarana dan prasarana medis yang terstandarisasi, yang sebagian besar didukung melalui bantuan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dukungan tersebut mencakup pengadaan peralatan medis khusus bedah

jantung, peningkatan fasilitas ruang operasi dan ruang perawatan intensif, serta pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, baik melalui penempatan tenaga medis spesialis maupun peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan dan pendampingan teknis.

Dengan terpenuhinya sarana, prasarana, serta SDM kesehatan yang memadai, layanan bedah jantung terbuka di RSUD Undata diharapkan dapat berjalan secara optimal serta memenuhi standar mutu pelayanan kesehatan. Upaya ini juga merupakan bagian dari komitmen rumah sakit dalam menjaga kualitas pelayanan dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Pelayanan ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan kesehatan rumah sakit, tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh penanganan penyakit jantung secara cepat, tepat, dan komprehensif di daerahnya sendiri.

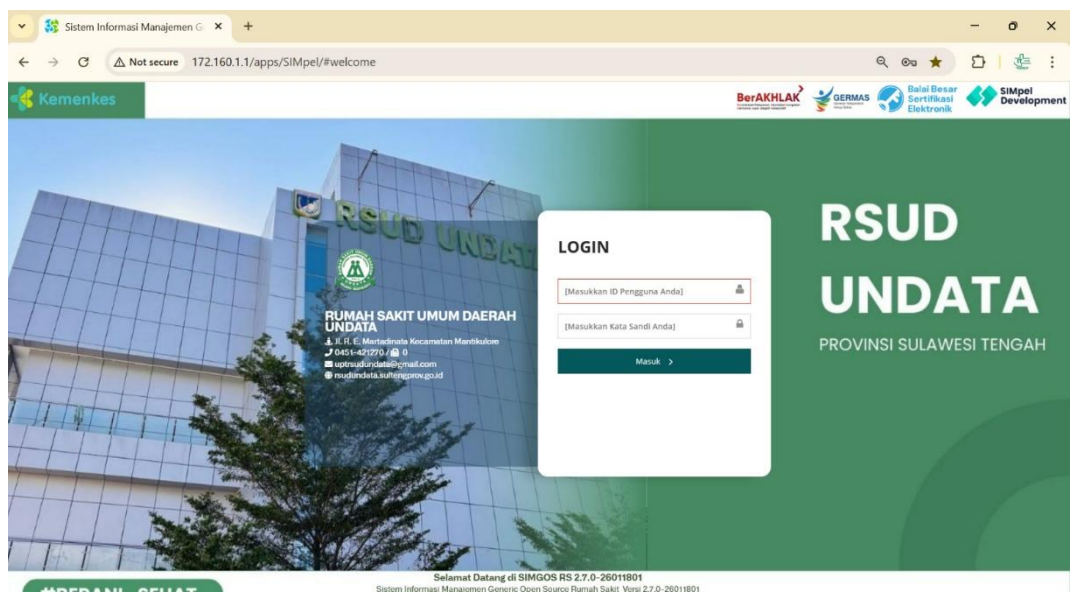
b. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Sesuai Standar Akreditasi

Selain pemenuhan sarana layanan yang sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit, RSUD Undata juga secara bertahap memenuhi berbagai kebutuhan akreditasi lainnya yang sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan dan kepuasan masyarakat. Beberapa upaya yang paling mewakili antara lain penguatan privasi pasien melalui pemasangan sampiran atau pembatas pada ruang-ruang pelayanan seperti di Instalasi Gawat Darurat (IGD), perbaikan pengelolaan emergency kit dan troli kegawatdaruratan agar obat dan alat selalu tersedia, termonitor, dan siap digunakan, serta pengembangan sistem informasi rumah sakit dan rekam medis elektronik untuk mendukung pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Rumah sakit juga melakukan perbaikan ruang isolasi air bone dan sistem tata udara/HVAC pada area tertentu sesuai kaidah PPI, serta mengaktifkan kembali informasi ketersediaan tempat tidur secara online agar akses informasi pelayanan menjadi lebih mudah bagi masyarakat.



Gambar 4. Tirai IGD sesuai standar kesehatan

Di samping itu, RSUD Undata juga memperkuat aspek penunjang mutu layanan melalui pemantauan suhu penyimpanan obat, penyusunan dan penyempurnaan SPO pengelolaan obat emergensi, peningkatan kelengkapan identitas dan dokumentasi rekam medis, serta pembenahan alur pendaftaran dan alur pasien untuk mengurangi penumpukan pelayanan. Upaya lainnya juga mencakup penyediaan bimbingan rohani bagi pasien, perlindungan terhadap hak privasi dan keamanan pasien, serta penyusunan sistem pelaporan insiden dan pengawasan mutu yang lebih tertata. Seluruh pemenuhan tersebut menunjukkan bahwa RSUD Undata tidak hanya berfokus pada aspek fisik bangunan atau fasilitas, tetapi juga pada sistem pelayanan, keselamatan pasien, kenyamanan, dan kecepatan layanan. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan akreditasi ini secara langsung mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Undata.



Gambar 5. Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit (Rekam Medik terintegrasi)

Selain berbagai upaya yang telah dijelaskan pada tampilan gambar 3 di atas, kegiatan pemenuhan standar akreditasi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan di RSUD Undata tidak hanya terbatas pada perbaikan sarana prasarana, penguatan sistem pelayanan, maupun penyempurnaan dokumen pendukung. Berbagai kegiatan peningkatan mutu pelayanan di RSUD Undata dilaksanakan melalui koordinasi lintas unit kerja, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta tindak lanjut terhadap rekomendasi perbaikan yang diperoleh dari proses evaluasi internal maupun penilaian akreditasi rumah sakit. Koordinasi lintas unit dilakukan antara manajemen rumah sakit, bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, instalasi farmasi, unit rekam medis, unit teknologi informasi, serta unit penunjang lainnya untuk memastikan bahwa setiap standar pelayanan dapat diterapkan secara konsisten di seluruh unit pelayanan. Melalui koordinasi tersebut, berbagai kebutuhan perbaikan

dapat diidentifikasi lebih cepat, seperti penyempurnaan alur pelayanan pasien, peningkatan keselamatan pasien, pemenuhan sarana prasarana pelayanan, hingga peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.

Selain itu, RSUD Undata juga melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap berbagai indikator mutu pelayanan, baik yang berkaitan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Nasional Mutu (INM), keselamatan pasien, maupun kepatuhan terhadap standar operasional prosedur pelayanan. Kegiatan monitoring ini biasanya dilakukan melalui rapat mutu, audit internal, evaluasi kinerja unit, serta peninjauan langsung terhadap pelaksanaan pelayanan di lapangan.

Hasil dari proses evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan, baik melalui penyempurnaan regulasi dan kebijakan internal, perbaikan alur dan prosedur pelayanan, peningkatan sarana dan prasarana, maupun penguatan sistem manajemen rumah sakit secara keseluruhan. Melalui proses perbaikan yang berkelanjutan tersebut, RSUD Undata berupaya memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif, aman, dan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Undata.

Salah satu upaya penting yang sedang dikembangkan oleh RSUD Undata dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan adalah pengembangan sistem Rekam Medis Elektronik (Electronic Medical Record/EMR). Penerapan rekam medis elektronik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data pasien, mempercepat proses pencatatan dan akses informasi medis, serta meningkatkan akurasi data pelayanan kesehatan. Dengan sistem ini, tenaga kesehatan dapat mengakses riwayat medis pasien secara lebih cepat dan lengkap, sehingga proses diagnosis, pengobatan, dan pengambilan keputusan klinis dapat dilakukan secara lebih tepat dan terintegrasi.

Dalam jangka panjang, pengembangan rekam medis elektronik di RSUD Undata juga direncanakan untuk terintegrasi dengan berbagai sistem pendukung lainnya di rumah sakit, termasuk sistem logistik, farmasi, laboratorium, radiologi, serta sistem manajemen rumah sakit. Integrasi tersebut memungkinkan alur pelayanan pasien dapat tercatat secara digital mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, tindakan medis, penggunaan obat dan alat kesehatan, hingga proses administrasi dan pembiayaan layanan. Bahkan ke depan sistem ini juga diharapkan dapat terhubung dengan sistem manajemen keuangan rumah sakit, sehingga pengelolaan biaya pelayanan, penggunaan sumber daya,

serta pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan secara terintegrasi tersebut, RSUD Undata menunjukkan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Penguatan sistem manajemen mutu, pemanfaatan teknologi informasi, serta koordinasi lintas unit kerja diharapkan dapat menciptakan sistem pelayanan rumah sakit yang lebih aman, efektif, efisien, dan sesuai dengan standar mutu pelayanan kesehatan, sekaligus meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Undata.

c. Peningkatan Kompetensi dan Sertifikasi SDM Kesehatan RSUD Undata

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, RSUD Undata menyadari bahwa kompetensi sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung pencapaian indikator kinerja rumah sakit. Namun demikian, upaya peningkatan kompetensi tenaga kesehatan masih dihadapkan pada keterbatasan ketersediaan anggaran untuk kegiatan pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi. Oleh karena itu, RSUD Undata melakukan berbagai strategi alternatif yang tetap dapat mendorong peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penyelenggaraan *inhouse training* yang dilaksanakan secara internal di lingkungan rumah sakit. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman tenaga kesehatan terhadap standar pelayanan, keselamatan pasien, dan pengembangan kompetensi profesi sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit. Selain itu, RSUD Undata juga memberikan rekomendasi dan dukungan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikan formal maupun mengikuti program peningkatan kompetensi melalui berbagai skema pembiayaan beasiswa.

Program beasiswa tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain Kementerian Kesehatan, beasiswa pemerintah daerah, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), maupun sumber pendanaan lainnya yang tersedia. Melalui upaya tersebut, diharapkan tenaga kesehatan di RSUD Undata dapat terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal serta mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit kepada masyarakat.



Gambar 6. Inhouse Training BTCLS untuk SDM Kesehatan RSUD Undata (Ruang Intensive)



Gambar 7. Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruang



Gambar 8. Bimtek Aplikasi SIPD E-BLUD (aplikasi penganggaran dan keuangan)

#### d. Pemenuhan Alat Kesehatan

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan adalah menyediakan peralatan kesehatan yang memadai. Namun demikian, pemenuhan kebutuhan alat kesehatan sering kali dihadapkan pada keterbatasan ketersediaan anggaran, mengingat tingginya biaya pengadaan peralatan medis yang modern dan berteknologi tinggi. Oleh karena itu, RSUD Undata melakukan berbagai upaya strategis untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan alat kesehatan secara bertahap sesuai dengan prioritas pelayanan dan kebutuhan rumah sakit.

Selain melalui pemanfaatan anggaran yang tersedia, baik yang bersumber dari BLUD, APBD, maupun dukungan pemerintah pusat, RSUD Undata juga memperkuat upaya pemenuhan alat kesehatan melalui kerja sama dengan rumah sakit pengampu dalam pengembangan layanan prioritas nasional KJSU–KIA (Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi, dan Kesehatan Ibu dan Anak). Kerja sama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas rumah sakit daerah dalam menyediakan pelayanan spesialisik dan subspecialistik yang lebih lengkap dan berkualitas bagi masyarakat.

Salah satu bentuk nyata dari kolaborasi tersebut terlihat pada saat peluncuran layanan Bedah Jantung Terbuka di RSUD Undata. Dalam pengembangan layanan ini, RSUD Undata mendapatkan dukungan dari RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita sebagai rumah sakit pengampu layanan jantung tingkat nasional. Melalui kerja sama tersebut, RS Harapan Kita memberikan pendampingan teknis sekaligus membantu dalam pemenuhan kebutuhan alat kesehatan yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan layanan bedah jantung terbuka sesuai standar pelayanan yang berlaku. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan kesiapan fasilitas, peralatan medis, serta sistem pelayanan yang aman bagi pasien.

Selain itu, RSUD Undata juga mendapatkan pendampingan dari RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebagai rumah sakit pengampu wilayah Indonesia Timur. Melalui kerja sama ini, dilakukan penguatan kapasitas rumah sakit dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, pendampingan teknis layanan, hingga pengembangan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan.

Melalui sinergi antara pemanfaatan anggaran yang tersedia dan kerja sama dengan rumah sakit pengampu tersebut, RSUD Undata terus berupaya meningkatkan ketersediaan alat kesehatan yang sesuai standar serta memperkuat layanan unggulan rumah sakit. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memperluas akses layanan

spesialistik bagi masyarakat Sulawesi Tengah, serta memperkuat peran RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan di wilayah tersebut. Berikut salah satu gambar bentuk pendampingan oleh RS Harapan Kita Jakarta pada layanan bedah jantung terbuka :



Gambar 9. Pendampingan Oleh RS Harapan Kita Jakarta dalam Layanan Bedah Jantung Terbuka

### 3.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja RSUD Undata

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya merupakan bagian penting dalam evaluasi kinerja organisasi, khususnya dalam menilai sejauh mana sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, rumah sakit dituntut untuk mampu mengelola berbagai sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun anggaran, secara efektif dan efisien guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Bagi RSUD Undata sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah, efisiensi penggunaan sumber daya menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan hasil yang maksimal dengan pemanfaatan sumber daya yang tepat. Pengelolaan sumber daya yang efisien juga berperan dalam menjaga keberlanjutan operasional rumah sakit sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan melihat hubungan antara capaian kinerja yang diperoleh dengan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Melalui analisis ini dapat diketahui sejauh mana pemanfaatan sumber daya telah mendukung pencapaian

sasaran strategis rumah sakit serta mengidentifikasi peluang perbaikan dalam pengelolaan sumber daya pada masa yang akan datang. Rincian alokasi anggaran dan realisasi penggunaan sumber daya yang mendukung pencapaian kinerja RSUD Undata disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 21. Rincian alokasi anggaran dan realisasi penggunaan sumber daya yang mendukung pencapaian kinerja RSUD Undata**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 5-8
1	Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	93%	93%	100%	116.467.238.733,57	112.403.577.373	97%	3%
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit	80,5%	82,06%	103%	123.132.957.816,35	113.029.665.116	92%	11%
3	Terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi	70%	14%	20%	6.029.140.148,55	4.686.325.655	78%	-58%

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja tahun 2025, secara umum RSUD Undata telah mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara cukup efektif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis rumah sakit. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan antara capaian indikator kinerja dengan realisasi penggunaan anggaran pada masing-masing sasaran strategis.

Pada sasaran strategis terwujudnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, indikator nilai akreditasi rumah sakit berhasil mencapai target yang ditetapkan. Realisasi indikator sebesar 93% sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Untuk mendukung pencapaian tersebut dialokasikan anggaran sebesar Rp116,47 miliar dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp112,40 miliar atau sekitar 97% dari total anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai dengan penggunaan anggaran yang cukup efisien dengan tingkat efisiensi sebesar 3%.

Pada sasaran strategis meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit, indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pasien menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target sebesar 80%, realisasi yang dicapai mencapai

82,06%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 103% atau melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp123,13 miliar dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp113,03 miliar atau sekitar 92% dari total anggaran. Kondisi ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 11%, dimana kinerja yang dihasilkan mampu melampaui target dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari rencana.

Namun demikian, pada sasaran strategis terpenuhinya kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi, capaian kinerja masih belum optimal. Dari target sebesar 70%, realisasi yang dicapai baru mencapai 14%, sehingga tingkat capaian kinerja hanya sebesar 20%. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp6,03 miliar, dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp4,69 miliar atau sekitar 78% dari anggaran yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat sisa anggaran, pencapaian kinerja masih jauh dari target yang ditetapkan, sehingga tingkat efisiensinya tercatat -58%. Hal ini menunjukkan bahwa program pengembangan kompetensi SDM kesehatan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi tenaga kesehatan.

Dalam mendukung pencapaian kinerja tersebut, RSUD Undata memperoleh sumber pembiayaan dari beberapa sumber utama, yaitu pendapatan BLUD, APBD, serta Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Kesehatan. Di antara ketiga sumber tersebut, pendapatan BLUD merupakan sumber pembiayaan terbesar yang berperan penting dalam mendukung operasional dan peningkatan pelayanan rumah sakit. Sementara itu, APBD dan DAK Kementerian Kesehatan memberikan dukungan terutama dalam pengembangan sarana prasarana, pengadaan alat kesehatan, serta peningkatan mutu pelayanan. Meskipun demikian, ketiga sumber pembiayaan tersebut masih belum sepenuhnya mampu memenuhi seluruh kebutuhan rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan pelayanan kesehatan, peningkatan jumlah pasien rujukan, serta kebutuhan pengembangan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang terus meningkat.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran strategis RSUD Undata telah didukung oleh penggunaan anggaran yang cukup efisien, terutama pada peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan kepuasan masyarakat. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta optimalisasi pemanfaatan sumber pembiayaan agar seluruh kebutuhan pelayanan dan pengembangan rumah sakit dapat terpenuhi secara lebih optimal.

### **3.1.7 Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung dan Menghambat Pencapaian Kinerja RSUD Undata**

Melalui analisis ini dapat diidentifikasi program dan kegiatan yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi, sekaligus mengetahui berbagai kendala yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian target kinerja pada beberapa indikator. Dengan demikian, hasil analisis ini dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan perencanaan, pelaksanaan, serta penganggaran program dan kegiatan pada periode berikutnya agar lebih tepat sasaran dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program dan kegiatan yang telah dilaksanakan mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis serta indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, khususnya dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD Undata. Selain itu, analisis ini juga memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara pelaksanaan program dan kegiatan dengan capaian indikator kinerja rumah sakit, sehingga dapat diketahui tingkat kontribusi masing-masing program terhadap keberhasilan maupun keterbatasan dalam pencapaian sasaran strategis RSUD Undata. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya guna mendukung peningkatan kinerja pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Untuk memudahkan pemahaman mengenai keterkaitan antara program, kegiatan, dan capaian indikator kinerja, analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis RSUD Undata disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 22. Rincian Program dan Kegiatan yang Menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IKU**

No	Nama Program/ Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
				Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	Meningkatnya Tata Kelola Rumah Sakit	<b>Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)</b>	100%	Rp 221,701,920,295.42	83%	Rp 210,853,352,505.00	83.33%	Rp 210,853,352,505.00
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan	Jumlah dokumen laporan keuangan	100%	Rp 4,775,520,000.00	100%	Rp 4,605,571,000.00	100%	Rp 4,605,571,000.00
	Sub Kegiatan : Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100%	Rp 4,775,520,000.00	100%	Rp 4,605,571,000.00	100%	Rp 4,605,571,000.00
	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Barang dan Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan Barang dan Jasa	100%	Rp 2,316,552,548.50	100%	Rp 2,038,192,390.00	100%	Rp 2,038,192,390.00
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor	100%	Rp 1,984,710,048.50	100%	Rp 1,744,227,920.00	100%	Rp 1,744,227,920.00
	Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	100%	Rp 331,842,500.00	100%	Rp 293,964,470.00	100%	Rp 293,964,470.00
	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	100%	Rp 280,000,000.00	0%	Rp -	0%	Rp -
	Sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	100%	Rp 280,000,000.00	0%	Rp -	0%	Rp -

Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah dokumen ketatausahaan dan Realisasi	Jumlah dokumen ketatausahaan dan Realisasi	100%	Rp 3,904,613,153.00	100%	Rp 3,776,953,616.00	100%	Rp 3,776,953,616.00
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100%	Rp 3,904,613,153.00	100%	Rp 3,776,953,616.00	100%	Rp 3,776,953,616.00
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah dokumen Pengelolaan	Jumlah dokumen Pengelolaan	100%	Rp 94,350,000.00	100%	Rp 74,555,378.00	100%	Rp 74,555,378.00
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100%	Rp 94,350,000.00	100%	Rp 74,555,378.00	100%	Rp 74,555,378.00
<b>Kegiatan: Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Jumlah layanan BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan</b>	<b>Jumlah layanan BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan</b>	<b>100%</b>	Rp 210,330,884,593.92	<b>100%</b>	Rp 200,358,080,121.00	<b>100%</b>	Rp 200,358,080,121.00
Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	100%	Rp 210,330,884,593.92	100%	Rp 200,358,080,121.00	100%	Rp 200,358,080,121.00
Belanja Pegawai BLUD				Rp 8,444,738,303.00	100%	Rp 6,171,060,000.00	100%	Rp 6,171,060,000.00
Belanja Barang dan Jasa BLUD				Rp 191,081,197,290.92	100%	Rp 187,057,657,320.00	100%	Rp 187,057,657,320.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD				Rp 8,475,000,000.00	100%	Rp 5,269,954,351.00	100%	Rp 5,269,954,351.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD				Rp 1,569,949,000.00	100%	Rp 1,424,843,450.00	100%	Rp 1,424,843,450.00

	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD				Rp 760,000,000.00	100%	Rp 434,565,000.00	100%	Rp 434,565,000.00
<b>II</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit</b>	<b>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)</b>	<b>100%</b>	Rp 23,927,416,403.00	<b>100%</b>	Rp 17,657,410,115.00	<b>100%</b>	Rp 17,657,410,115.00
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan		100%	Rp 23,927,416,403.00	100%	Rp 17,657,410,115.00	100%	Rp 17,657,410,115.00
	Sub Kegiatan : Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan	100%	Rp 2,500,000,000.00	100%	Rp 2,335,255,100.00	100%	Rp 2,335,255,100.00
	Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	100%	Rp 21,427,416,403.00	100%	Rp 15,322,155,015.00	100%	Rp 15,322,155,015.00

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025, secara umum program yang dilaksanakan oleh RSUD Undata telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pencapaian kinerja rumah sakit. Program-program tersebut berperan dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit, serta penguatan tata kelola organisasi rumah sakit. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan sebagian kegiatan belum dapat direalisasikan secara optimal.

Salah satu program yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja rumah sakit adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Program ini berfokus pada peningkatan tata kelola rumah sakit serta mendukung kelancaran operasional pelayanan kesehatan. Dalam program ini, kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD menjadi komponen utama yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan penyelenggaraan pelayanan rumah sakit. Melalui kegiatan ini, berbagai kebutuhan operasional rumah sakit seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal peralatan dan fasilitas pelayanan dapat terpenuhi sehingga pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan dengan baik. Kegiatan ini juga berhasil mencapai target kinerja sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa pelayanan rumah sakit tetap dapat berjalan secara optimal.

Selain itu, kegiatan yang berkaitan dengan administrasi keuangan dan administrasi umum perangkat daerah juga memberikan dukungan terhadap peningkatan tata kelola rumah sakit. Kegiatan seperti penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, serta penyediaan jasa komunikasi dan utilitas telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan. Walaupun demikian, pada beberapa kegiatan masih terdapat sisa anggaran yang berasal dari efisiensi belanja atau sisa kontrak pada akhir tahun anggaran.

Di sisi lain, terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat terlaksana secara optimal dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja secara keseluruhan. Salah satunya adalah kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional, yang tidak dapat direalisasikan karena keterbatasan waktu pelaksanaan di akhir tahun anggaran. Selain itu, pada beberapa kegiatan pengadaan alat kesehatan, terdapat kendala dimana penyedia tidak dapat memenuhi pengadaan alat kesehatan tepat waktu karena proses pengiriman dari luar negeri mengalami keterlambatan. Kondisi ini menyebabkan sebagian anggaran tidak dapat direalisasikan sesuai rencana.

Selanjutnya pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas

pelayanan, rehabilitasi sarana prasarana, serta pengadaan alat kesehatan juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit. Melalui kegiatan ini, rumah sakit berupaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sehingga pelayanan kepada pasien dapat diberikan secara lebih optimal. Meskipun kegiatan ini secara umum telah mencapai target kinerja yang ditetapkan, masih terdapat beberapa kendala pada proses pengadaan alat kesehatan yang menyebabkan sebagian anggaran tidak dapat direalisasikan secara penuh.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program dan kegiatan di RSUD Undata telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pencapaian kinerja rumah sakit, terutama dalam meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, kendala dalam proses pengadaan barang dan alat kesehatan, serta penyesuaian penggunaan anggaran terhadap kondisi keuangan rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pengelolaan program serta kegiatan yang lebih matang agar pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja RSUD Undata.

### **3.2 Realisasi Anggaran**

Berdasarkan laporan keuangan RSUD Undata tahun anggaran 2025, realisasi anggaran menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan tingkat penyerapan anggaran yang cukup baik. Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, serta penguatan tata kelola organisasi.

Sebagian besar realisasi anggaran digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan rumah sakit melalui mekanisme Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang mencakup belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal untuk pengadaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan. Selain itu, dukungan pembiayaan juga berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Kesehatan, yang digunakan untuk mendukung pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan, rehabilitasi sarana prasarana, serta pengadaan alat kesehatan.

Meskipun secara umum realisasi anggaran telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa sisa anggaran yang tidak dapat direalisasikan secara penuh. Kondisi tersebut antara lain disebabkan oleh efisiensi belanja, sisa kontrak pada

beberapa kegiatan, serta kendala dalam proses pengadaan barang dan alat kesehatan, khususnya yang bergantung pada proses pengiriman dari luar negeri. Selain itu, terdapat pula beberapa kegiatan yang tidak dapat direalisasikan karena keterbatasan waktu pelaksanaan di akhir tahun anggaran. Realisasi anggaran tahun 2025 di uraikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 23. Realisasi Anggaran RSUD Undata Tahun 2025**

No	Program/Kegiatan/sub Kegiatan	Sasaran Kinerja/ Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi Keuangan	Kinerja TW I	Realisasi Keuangan	Kinerja TW II	Realisasi Keuangan	Kinerja TW III	Realisasi Keuangan	Kinerja TW IV	Realisasi Keuangan				
					Kinerja TW I - IV	Anggaran										TW 1	TW II	TW III	TW IV
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>				57.45	Rp 222,251,103,263	Rp127,690,027,579	17.17	Rp38,168,521,501.00	21.30	Rp 47,332,676,911.00	22.84	Rp 50,771,856,326.00	Rp 37.93	Rp 84,310,699,769.00				
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>				%	Rp 116,026,560,282	Rp108,005,427,233		Rp22,805,703,991.00		Rp 24,467,754,054.00		Rp 27,678,203,823.00		Rp 33,053,765,365.00				
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya tata kelola Manajemen Rumah Sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit	93.5%	93.09	Rp 2,334,302,549	Rp 1,260,600,000		Rp -		Rp -		Rp -		Rp 1,260,600,000.00				
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					Rp 2,334,302,549	Rp 1,260,600,000		Rp -		Rp -		Rp -		Rp -		Rp 1,260,600,000.00		
	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum Honorarium Non ASN					Rp 17,750,000	Rp 17,730,000		Rp -		Rp -		Rp -		Rp -		Rp 17,730,000.00		
	Insentif Covid					Rp 2,316,552,549	Rp 1,242,870,000		Rp -		Rp -		Rp -		Rp -		Rp 1,242,870,000.00		
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah									Rp 2,375,901,500	Rp 263,134,000	19.66	-	21.09	-	23.86	-	28.49	-
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor									Rp 2,223,539,000	Rp 263,134,000								Rp 263,134,000.00
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya									Rp 55,107,000	Rp -								Rp 175,000,000
	Belanja Modal Alat Pendingin									Rp 905,788,400	Rp 175,000,000								Rp 10,212,000.00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)									Rp 649,257,600	Rp 10,212,000								Rp 77,922,000.00
	Belanja Modal Peralatan Personal Computer									Rp 613,386,000	Rp 77,922,000								Rp -
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor									Rp 152,362,500	Rp -						Rp -		Rp 64,399,980.00
	Kantong Sampah Plastik									Rp 152,362,500	Rp 64,399,980						Rp 64,399,980.00		
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									Rp 3,944,678,153	Rp 2,795,181,034		Rp 307,797,888		Rp 1,046,729,951		Rp 1,435,042,312.00		Rp 5,610,883.00

3	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				Rp 3,944,678,153	Rp 2,795,181,034	Rp 307,797,888	Rp 1,046,729,951	Rp 1,435,042,312	Rp 5,610,883
	Telepon				Rp 3,850,328,153	Rp 3,757,327,734	Rp 304,789,492	Rp 1,045,087,237	Rp 1,425,678,423	Rp 981,772,582
	Listrik				Rp 94,350,000	Rp 74,555,378	-	Rp 21,942,544	Rp 17,409,276	Rp 35,203,558
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>Rp 80,000,000</b>	<b>Rp 49,818,800</b>	-	<b>Rp 18,092,412</b>	<b>Rp 17,409,276.00</b>	<b>Rp 14,317,112.00</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				Rp 80,000,000	Rp 49,818,800	-	Rp 18,092,412	Rp 17,409,276.00	Rp 14,317,112.00
	Pajak Mobil				Rp 14,350,000	Rp 26,373,692	0	Rp 3,850,132	Rp 1,637,114.00	Rp 20,886,446.00
	Pajak Motor				Rp 210,330,884,594	Rp 200,570,309,932	Rp 37860723613	Rp 45,789,945,748	Rp 48,765,718,138.00	Rp 68,153,922,433.00
4	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>				<b>Rp 107,291,678,081</b>	<b>Rp 103,636,693,399</b>	<b>Rp 22,497,906,103.00</b>	<b>Rp 23,402,931,691.00</b>	<b>Rp 26,225,752,235.00</b>	<b>Rp 31,510,103,370.00</b>
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				Rp 107,291,678,081	Rp 103,636,693,399	Rp 22,497,906,103.00	Rp 23,402,931,691.00	Rp 26,225,752,235.00	Rp 31,510,103,370.00
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>				<b>Rp 99,473,340,081</b>	<b>Rp 14,401,840,741</b>	<b>Rp 15,165,636,010.00</b>	<b>Rp 22,569,136,865.00</b>	<b>Rp 22,301,693,614.00</b>	<b>Rp 47,259,101,180.00</b>
	Administrasi Umum Perangkat Daerah				Rp 175,000,000	Rp 175,000,000			0	Rp 175,000,000.00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				Rp 175,000,000	Rp 175,000,000				Rp 175,000,000.00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)		82%	14.48	Rp -	Rp -	15.25	22.69	22.42	Rp -
	Belanja Modal Mebel				Rp 175,000,000	Rp 175,000,000				Rp 175,000,000.00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor				Rp -	Rp -				Rp -
	Belanja Bahan-Bahan Lainnya				Rp 105,000,000	Rp -				Rp -
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)				Rp 152,362,500	Rp -				Rp -
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				<b>Rp 3,904,613,153</b>					

Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					Rp 3,904,613,153								
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>					<b>Rp 92,893,726,928</b>	<b>Rp -</b>		<b>Rp 15,165,636,010.00</b>	<b>Rp 22,091,228,065.00</b>	<b>Rp 21,748,007,014.00</b>	<b>Rp33,888,855,839.00</b>		
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					Rp 92,893,726,928	Rp -		Rp 15,165,636,010.00	Rp 22,091,228,065.00	Rp 21,748,007,014.00	Rp33,888,855,839.00		
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>					<b>Rp 2,500,000,000</b>	<b>Rp 14,226,840,741</b>							
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi					Rp 2,500,000,000	Rp 14,226,840,741			<b>Rp 477,908,800.00</b>	<b>Rp 553,686,600.00</b>	<b>Rp 13,195,245,341.00</b>		
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan					Rp -	Rp 477,908,800			Rp 477,908,800.00	Rp -	Rp -		
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya					Rp 2,500,000,000	Rp 13,748,931,941			Rp -	Rp 553,686,600.00	Rp 13,195,245,341.00		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>					<b>Rp 6,751,202,900</b>	<b>Rp 5,282,759,605</b>		<b>Rp 197,181,500.00</b>	<b>Rp 295,785,992.00</b>	<b>Rp 791,958,889.00</b>	<b>Rp 3,997,833,224.00</b>		
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya pemenuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang terser	72%	78.25		Rp 1,277,170,000	Rp 1,242,870,000	2.92	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,242,870,000.00		
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					Rp 1,277,170,000	Rp 1,242,870,000							
Belanja Makanan dan Minuman Rapat					Rp 1,277,170,000	Rp 1,242,870,000					Rp 1,242,870,000.00		
Administrasi Umum Perangkat Daerah					<b>Rp 152,599,900</b>	<b>Rp -</b>							
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					Rp 152,599,900	Rp -					<b>Rp -</b>		
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					Rp 61,599,900	Rp -					Rp. -		

Belanja Modal Peralatan Personal Computer	tifikasi	Rp 91,000,000	Rp -					Rp. -	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>		<b>Rp 5,321,433,000</b>	<b>Rp 4,039,889,605</b>		<b>Rp. 197,181,500.00</b>		<b>Rp. 295,785,992.00</b>	<b>Rp. 791,958,889.00</b>	<b>Rp. 2,754,963,224.00</b>
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Rp 5,321,433,000	Rp 4,039,889,605		Rp. 197,181,500.00		Rp. 295,785,992.00	Rp. 791,958,889.00	Rp. 2,754,963,224.00

Berdasarkan realisasi anggaran tahun 2025, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan di RSUD Undata telah berjalan dengan baik dengan tingkat penyerapan anggaran mencapai 93,69% dari total anggaran yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dan mampu mendukung pencapaian sasaran strategis rumah sakit, khususnya dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan.

Dari keseluruhan sumber pembiayaan yang digunakan, pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan penyumbang anggaran terbesar dalam mendukung operasional RSUD Undata. Anggaran BLUD tersebut digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan utama rumah sakit, antara lain belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang meliputi pengadaan sarana, prasarana, dan peralatan medis. Pemanfaatan anggaran BLUD ini sangat berperan dalam menjaga keberlangsungan operasional pelayanan serta memastikan bahwa layanan kesehatan di RSUD Undata dapat berjalan secara optimal.

Selain itu, keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit juga tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Daerah, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Melalui dukungan pembiayaan dari pemerintah daerah, beberapa kebutuhan alat kesehatan yang diperlukan untuk menunjang pelayanan medis di RSUD Undata dapat direalisasikan pada tahun 2025. Dukungan tersebut sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta memperkuat kapasitas rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan di Provinsi Sulawesi Tengah.

Dengan adanya dukungan pembiayaan dari BLUD, pemerintah daerah, serta sumber pendanaan lainnya, RSUD Undata diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Namun demikian, ke depan masih diperlukan pengelolaan anggaran yang lebih optimal serta penguatan perencanaan program dan kegiatan agar pemanfaatan sumber daya yang tersedia dapat semakin efektif dalam mendukung peningkatan kinerja dan mutu pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan.

### **3.3 Inovasi yang dilakukan RSUD Undata pada Tahun 2025**

Inovasi merupakan salah satu upaya penting yang dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam era perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan, rumah sakit dituntut untuk terus melakukan pembaruan dan pengembangan sistem pelayanan agar lebih efektif, efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan

berkualitas. Inovasi di rumah sakit tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pengembangan sistem manajemen pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perbaikan prosedur pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan pasien.

Pelaksanaan inovasi di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pasien. Melalui inovasi, rumah sakit dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, inovasi juga dapat membantu rumah sakit dalam meningkatkan daya saing serta memperkuat peran rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang profesional dan terpercaya. Manfaat lain dari pelaksanaan inovasi di rumah sakit adalah meningkatnya kualitas tata kelola organisasi dan sistem pelayanan kesehatan. Inovasi dapat mendorong terciptanya sistem kerja yang lebih terintegrasi, meningkatkan koordinasi antar unit pelayanan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dengan adanya inovasi, rumah sakit juga dapat meningkatkan keselamatan pasien, meminimalkan kesalahan pelayanan, serta memperbaiki kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Selain memberikan manfaat bagi pasien, inovasi juga memberikan dampak positif bagi tenaga kesehatan dan manajemen rumah sakit. Inovasi dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah proses pelayanan, serta mendukung pengembangan kompetensi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih profesional. Dengan demikian, pelaksanaan inovasi di rumah sakit menjadi salah satu strategi penting dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal. Dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan kesehatan, RSUD Undata telah mengembangkan beberapa inovasi pelayanan yang berfokus pada peningkatan mutu layanan, efektivitas proses pelayanan, serta peningkatan kepuasan pasien sebagai berikut :

**Tabel 24. Inovasi yang ada di RSUD Undata pada Tahun 2025**

No	Kegiatan Inovasi	Keterangan
1	KAREBA BERANI	Salah satu Sistem Informasi di UPT. RSUD UNDATA yang digunakan sebagai aplikasi untuk mengetahui informasi Ketersediaan Tempat Tidur di Rumah Sakit
2	HELP DESK UNDATA	Salah satu Sistem Informasi Pelaporan Keluhan terkait permasalahan Aplikasi, Jaringan, Hardware, dsb yang ada di UPT. RSUD UNDATA
3	ANJUNGAN PENDAFTARAN MANDIRI (APM)	Salah satu Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien di UPT. RSUD UNDATA Palu, yang Menggunakan Surat Kontrol Tanpa Antrian Loker
4	PENJAGA BERANI	Salah satu kegiatan Pengantaran Pasien dan Jenazah secara Gratis namun dengan jarak tertentu.
5	BERANTAS	Salah Satu Kegiatan di UPT RSUD UNDATA, dalam hal pengantaran Obat ke Pasien pasien tertentu.

RSUD Undata terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui berbagai inovasi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses layanan serta meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Beberapa inovasi yang telah dikembangkan antara lain KAREBA BERANI, yaitu sistem informasi yang digunakan untuk memberikan informasi terkait ketersediaan tempat tidur di rumah sakit sehingga memudahkan petugas maupun masyarakat dalam memperoleh informasi pelayanan secara cepat. Selain itu terdapat HELP DESK UNDATA, yaitu sistem pelaporan yang digunakan untuk menampung dan menindaklanjuti berbagai keluhan terkait permasalahan aplikasi, jaringan, perangkat keras, maupun kendala teknologi informasi lainnya yang terjadi di lingkungan RSUD Undata.

Dalam rangka meningkatkan kemudahan pelayanan bagi pasien, RSUD Undata juga menghadirkan inovasi Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) yang merupakan sistem pendaftaran pasien secara mandiri menggunakan surat kontrol tanpa harus mengantri di loket pendaftaran. Inovasi ini membantu mempercepat proses pelayanan serta mengurangi waktu tunggu pasien. Selain inovasi berbasis sistem informasi, RSUD Undata juga menghadirkan inovasi pelayanan sosial seperti PENJAGA BERANI, yaitu layanan pengantaran pasien maupun jenazah secara gratis dengan jarak tertentu, serta BERANTAS, yaitu layanan pengantaran obat kepada pasien tertentu yang membutuhkan. Melalui berbagai inovasi tersebut, RSUD Undata berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang lebih mudah diakses, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

### 3.4 Penghargaan

RSUD Undata terus berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengelolaan informasi publik yang terbuka, penyediaan

kanal informasi resmi, serta penguatan sistem pelayanan informasi kepada masyarakat. Upaya tersebut merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi publik yang menjadi salah satu pilar penting dalam reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Atas upaya tersebut, UPT RSUD Undata berhasil memperoleh penghargaan dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dengan kategori “Menuju Informatif” untuk perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Tengah sejak bulan April hingga November 2025.

Kegiatan penganugerahan tersebut dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, dr. Reny A. Lamadjido, yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh perangkat daerah dan pemerintah kabupaten/kota yang telah menunjukkan komitmen dalam mewujudkan pelayanan publik yang terbuka, informatif, dan komunikatif. Menurut beliau, keterbukaan informasi publik merupakan bagian penting dari reformasi birokrasi serta sejalan dengan visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Program 9 Berani, khususnya Berani Berintegritas, yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik.



Penilaian keterbukaan informasi publik dilakukan secara objektif berdasarkan sejumlah indikator, antara lain Pengelolaan Layanan Informasi Publik (PLIP), Pengelolaan Komunikasi Publik (PKP), serta Pengelolaan Aduan Masyarakat (PAM). Melalui penilaian tersebut, RSUD Undata dinilai telah menunjukkan komitmen dalam menyediakan informasi publik serta meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Penghargaan ini menjadi bentuk pengakuan atas upaya RSUD Undata dalam memperkuat transparansi dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Selain itu, capaian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi RSUD Undata

untuk terus meningkatkan pengelolaan informasi publik, memperkuat sistem komunikasi pelayanan kesehatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih terbuka, cepat, dan responsif kepada masyarakat. Berikut link berita atas penghargaan yang telah diterima : <https://sultengprov.go.id/daerah/pemprov-sulteng-anugerahkan-keterbukaan-informasi-publik-2025-wagub-tekanan-transparansi-sebagai-fondasi-pelayanan/>

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan Umum Capaian Kinerja RSUD Undata Tahun 2025**

Secara umum, capaian kinerja RSUD Undata Tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik dan mencerminkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari sebagian besar indikator kinerja utama yang berhasil mencapai bahkan melampaui target, terutama pada indikator akreditasi rumah sakit, Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). RSUD Undata juga mampu mempertahankan predikat Akreditasi Paripurna, yang menunjukkan bahwa mutu pelayanan rumah sakit tetap terjaga sesuai standar nasional.

Dari sisi perkembangan kinerja, terjadi pergeseran indikator yang semakin relevan dengan fungsi rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan. Jika pada tahun-tahun sebelumnya pengukuran kinerja lebih banyak menggunakan indikator operasional seperti BOR, NDR, dan CRR, maka pada periode berikutnya indikator kinerja telah diarahkan pada mutu pelayanan, kepuasan pasien, dan kompetensi SDM kesehatan. Perubahan ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja RSUD Undata semakin fokus pada kualitas layanan dan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dalam pencapaian kinerja tersebut, RSUD Undata didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang cukup efektif, terutama melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Kedua program tersebut berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu layanan, penguatan sarana dan prasarana, pengadaan alat kesehatan, serta peningkatan kepuasan masyarakat. Dari sisi pengelolaan keuangan, realisasi anggaran tahun 2025 juga menunjukkan hasil yang baik dengan tingkat penyerapan yang tinggi, dimana BLUD menjadi sumber pembiayaan terbesar dalam mendukung operasional rumah sakit, disertai dukungan dari APBD dan DAK Kementerian Kesehatan.

Selain itu, RSUD Undata juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu pelayanan melalui berbagai upaya nyata, seperti pembukaan layanan bedah jantung terbuka, penguatan sarana dan prasarana sesuai standar akreditasi, pengembangan rekam medis elektronik, peningkatan kompetensi SDM kesehatan, pemenuhan alat kesehatan

melalui anggaran dan kerja sama dengan rumah sakit pengampu, serta pengembangan inovasi pelayanan seperti KAREBA BERANI, HELP DESK UNDATA, APM, PENJAGA BERANI, dan BERANTAS. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dengan kategori Menuju Informatif juga menjadi bukti bahwa RSUD Undata tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan medis, tetapi juga memperkuat tata kelola organisasi yang transparan dan responsif.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut, terutama pada indikator pemenuhan kebutuhan kompetensi SDM kesehatan yang tersertifikasi, yang capaiannya masih jauh di bawah target. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi tenaga kesehatan masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan pelatihan, sertifikasi, dan anggaran pengembangan SDM. Di samping itu, rumah sakit juga masih menghadapi tantangan berupa tingginya kebutuhan alat kesehatan, keterbatasan sarana prasarana tertentu, serta meningkatnya beban pelayanan sebagai rumah sakit rujukan utama di Provinsi Sulawesi Tengah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa RSUD Undata telah menunjukkan kinerja yang positif dan progresif pada tahun 2025 yang ditunjukkan dengan adanya komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu terutama dalam aspek mutu pelayanan, kepuasan masyarakat, efisiensi pengelolaan anggaran, pengembangan layanan unggulan, serta inovasi pelayanan. Ke depan, rumah sakit perlu terus memperkuat pengembangan kompetensi SDM, pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan, serta optimalisasi sistem manajemen pelayanan agar kualitas pelayanan kesehatan dapat terus meningkat pada periode berikutnya.

#### **4.2 Langkah Strategis Perbaikan Kinerja di Masa Mendatang**

Untuk meningkatkan capaian kinerja rumah sakit secara berkelanjutan, RSUD Undata perlu menetapkan langkah-langkah strategis yang terarah, terukur, dan sesuai dengan tantangan pelayanan yang dihadapi sebagai rumah sakit rujukan provinsi. Adapun langkah strategis perbaikan kinerja di masa mendatang diarahkan pada beberapa fokus utama sebagai berikut.

##### **1. Penguatan Kompetensi dan Sertifikasi SDM Kesehatan**

RSUD Undata perlu meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan, workshop, inhouse training, serta mendorong sertifikasi profesi secara bertahap dan terencana dengan melakukan penyusunan rencana pengembangan kompetensi SDM secara bertahap; peningkatan program pelatihan dan sertifikasi; pengalokasian anggaran untuk pengembangan SDM. Selain itu, rumah sakit perlu memperluas akses pembiayaan pengembangan SDM melalui dukungan BLUD, APBD, beasiswa Kementerian Kesehatan, LPDP, maupun sumber pendanaan lainnya agar target pemenuhan kompetensi SDM tersertifikasi dapat tercapai.

## **2. Peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien**

Rumah sakit perlu memperkuat penerapan standar akreditasi, indikator mutu rumah sakit, serta budaya keselamatan pasien di seluruh unit pelayanan. Hal ini dilakukan melalui monitoring dan evaluasi rutin, audit mutu internal, penguatan kepatuhan terhadap SOP, serta tindak lanjut cepat atas setiap temuan yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan.

## **3. Optimalisasi sarana, prasarana, dan alat kesehatan**

RSUD Undata perlu melanjutkan pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai standar akreditasi, termasuk peralatan medis penunjang layanan unggulan dan fasilitas pendukung kenyamanan pasien. Perencanaan kebutuhan alat kesehatan harus dilakukan secara bertahap berdasarkan prioritas layanan, sekaligus diperkuat melalui dukungan APBD, DAK, BLUD, dan kerja sama dengan rumah sakit pengampu nasional.

## **4. Pengembangan layanan unggulan rumah sakit**

Untuk memperkuat peran sebagai rumah sakit rujukan, RSUD Undata perlu terus mengembangkan layanan spesialisik dan subspecialistik, termasuk layanan bedah jantung terbuka, layanan jantung terpadu, onkologi, stroke, dan layanan KJSU-KIA lainnya. Pengembangan layanan ini perlu didukung oleh pemenuhan SDM, alat kesehatan, serta pendampingan berkelanjutan dari rumah sakit pengampu.

## **5. Digitalisasi sistem pelayanan dan manajemen rumah sakit**

Pengembangan rekam medis elektronik dan sistem informasi rumah sakit perlu dipercepat agar terintegrasi dengan unit pelayanan, farmasi, laboratorium, radiologi, logistik, hingga pengelolaan keuangan. Digitalisasi ini akan meningkatkan kecepatan pelayanan, akurasi data, efisiensi kerja, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan akuntabel.

## **6. Perbaikan alur pelayanan dan peningkatan kepuasan masyarakat**

Rumah sakit perlu terus menyempurnakan alur pelayanan pasien, mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, tindakan medis, hingga pelayanan pulang. Upaya ini penting untuk mengurangi waktu tunggu, mencegah penumpukan pasien, meningkatkan kenyamanan layanan, dan menjaga kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUD Undata.

## **7. Penguatan perencanaan dan efisiensi penggunaan anggaran**

Perencanaan program dan kegiatan harus semakin berbasis prioritas kebutuhan pelayanan dan target kinerja rumah sakit. Di sisi lain, pengelolaan anggaran perlu terus dioptimalkan agar pemanfaatan sumber daya, khususnya dari BLUD, APBD, dan DAK, dapat lebih efisien dan tepat sasaran dalam mendukung pencapaian kinerja.

## **8. Penguatan tata kelola, monitoring, dan evaluasi kinerja**

RSUD Undata perlu memperkuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, baik terhadap capaian indikator utama, pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penggunaan sumber daya. Hasil evaluasi tersebut harus menjadi dasar dalam perbaikan kebijakan, penyusunan rencana tindak lanjut, dan peningkatan akuntabilitas kinerja rumah sakit.

## **9. Penguatan inovasi pelayanan kesehatan**

Inovasi-inovasi yang telah berjalan perlu terus dikembangkan dan disempurnakan agar semakin menjawab kebutuhan masyarakat. Rumah sakit juga perlu mendorong lahirnya inovasi baru yang mendukung percepatan layanan, kemudahan akses informasi, efektivitas pelayanan, dan peningkatan mutu layanan kesehatan.

## **10. Peningkatan kolaborasi dan kemitraan strategi**

Dalam rangka mempercepat peningkatan kapasitas rumah sakit, RSUD Undata perlu memperkuat kerja sama dengan Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, rumah sakit pengampu, institusi pendidikan, dan mitra lainnya. Kolaborasi ini penting untuk mendukung pengembangan layanan, pemenuhan sarana prasarana, peningkatan kompetensi SDM, serta keberlanjutan mutu pelayanan rumah sakit.

Secara keseluruhan, langkah strategis perbaikan kinerja RSUD Undata di masa mendatang diarahkan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu, aman, cepat, profesional, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Dengan pelaksanaan strategi yang konsisten dan terintegrasi, RSUD Undata diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai rumah sakit rujukan utama di Provinsi Sulawesi Tengah sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi, serta memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Tengah.

# Lampiran Perjanjian Kinerja



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. R.E Martadinata Kel. Tondo Kec. Mantikulore Palu - 94116 Telp (0451) 4131445 – 4131446  
Faksimile (0451) – 4012995 website : [www.rsudundata.com](http://www.rsudundata.com) Email : [uptrsudundata@gmail.com](mailto:uptrsudundata@gmail.com)

**PERJANJIAN KINERJA**  
**DIREKTUR UPT. RSUD UNDATA**  
**TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. HERRI, M.Kes.

Jabatan : DIREKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : dr. I KOMANG ADI SUJENDRA, Sp.PD

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, Januari 2025

**PIHAK KEDUA**  
  
DINAS KESEHATAN  
PROVINSI SULAWESI TENGAH

dr. I KOMANG ADI SUJENDRA, Sp.PD  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19650325 199003 1 014

**PIHAK PERTAMA**  
  
DINAS KESEHATAN  
UPT. RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH

drg. HERRI, M.Kes.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19661214 199903 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
UPT RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	1 Predikat Akreditasi	Pariipurna
		2 Presentase Indikator SPM yang mencapai target	88%
		3 Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan RS	80%

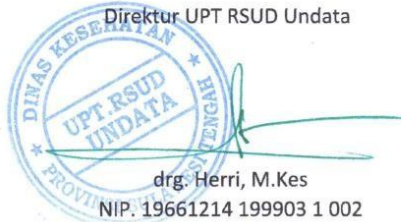
NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
I	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Rp <b>178.627.842.808</b>	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 3.509.601.681	APBD
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 5.019.264	APBD
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 4.860.186.720	APBD
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 94.350.000,00	APBD
5	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 170.158.685.143,00	BLUD
II	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	Rp <b>5.530.842.335,00</b>	
1	Penyediaan Fasillitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM DAN UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 5.530.842.335,00	APBD
<b>TOTAL</b>		Rp <b>184.158.685.143,00</b>	

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah



dr. J Komang Adi Sujendra, Sp.PD  
NIP. 19650325 199003 1 014

Direktur UPT RSUD Undata



drg. Herri, M.Kes  
NIP. 19661214 199903 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1.	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna)	93 %
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Pasien)	81 %
		Persentase pemenuhan kebutuhan Kompetensi SDM Kesehatan Rumah Sakit yang tersertifikasi	72 %

PROGRAM	ANGGARAN	KET
<b>Rumah Sakit Umum Undata</b>		
I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 179.681.539.051,50	
1 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 3.495.100.840,50	APBD
2 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 1.073.216.348,00	APBD
3 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 4.860.186.720,00	APBD
4 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 94.350.000,00	APBD
5 Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp. 170.158.685.143,00	BLUD
II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 19.197.919.625,00	
1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM DAN UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 19.197.919.625,00	APBD
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 198.879.458.676,50</b>	

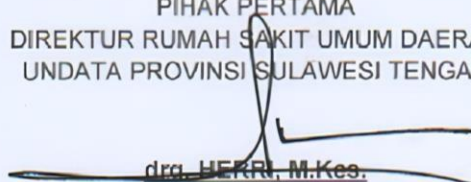
Palu, 15 September 2025

**PIHAK KEDUA  
GUBERNUR SULAWESI TENGAH**



**ANWAR HAFID**

**PIHAK PERTAMA  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**



**dr. HERRI, M.Kes.**

Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19661214 199903 1 002



**PERJANJIAN KINERJA  
WAKIL DIREKTUR UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. Muhammad Natsir, MPH**  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **drg. HERRI, M.Kes.**  
Jabatan : DIREKTUR RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

**drg. HERRI, M.Kes.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19661214 199903 1 002

**PIHAK PERTAMA**

**dr. Muhammad Natsir, MPH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680930 200012 1 006

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA (INM)	TARGET
	Terwujudnya peningkatan mutu Pelayanan Rumah Sakit	1 Pengembangan pelayanan di UPT RSUD Undata	1 Kegiatan
		2 Indeks Kepuasan Masyarakat untuk Pelayanan Rumah Sakit	80%


NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 1,487,767,900.00</b>	<b>APBD</b>
I.a	Keg. Administrasi umum Perangkat Daerah	Rp 1,207,767,900.00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 950,405,400.00	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 257,362,500.00	
II.b	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 280,000,000	
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 280,000,000	
<b>II</b>	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Rp 23,927,416,403</b>	<b>APBD</b>
II.a	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 21,427,416,403	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Rp 21,427,416,403	
II.b	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 2,500,000,000	
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp 2,500,000,000	

III	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	95,924,121,513.35	BLUD
	Pelayanan penunjang pelayanan BLUD	Rp	95,924,121,513.35	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>121,339,305,816.35</b>	

Direktur UPT RSUD Undata

drg. Herri, M.Kes  
NIP. 19661214 199903 1 002

Wakil Direktur Pelayanan



dr. Muhammad Natsir, MPH  
NIP. 19680930 200012 1 006



**PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA BIDANG UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Bahria Ridwan, SKM, S.Ft., M.AP**  
Jabatan : KEPALA BIDANG PENUNJANG MEDIK

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **dr. Muhammad Natsir, MPH**  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN


Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

  
dr. Muhammad Natsir, MPH  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680930 200012 1 006

**PIHAK PERTAMA**

  
Bahria Ridwan, SKM, S.Ft., M.AP  
Pembina  
NIP. 19690517 199503 2 002

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan Mutu Penunjang Medik	Ketepatan Waktu Radiologi	≥90%
		Ketepatan Waktu Layanan Laboratorium	≥95%
		Ketepatan Waktu Penyediaan Darah (Diluar Kejadian KLB)	≥95%
		Waktu Tunggu Hasil Laboratorium/ Radiologi <2 Jam	≥90%
		Ketersediaan Darah Sesuai Permintaan	≥90%
		Jumlah Kesalahan hasil lab/radiologi/farmasi	0 insiden
		Persentase Tenaga penunjang medik mengikuti pelatihan kompetensi	≥90%
		Ketepatan stok obat dan logistik farmasi	≥95%
		Kepatuhan diet pasien sesuai instruksi gizi	≥95%
		Kepuasan Pengguna Layanan Penunjang Medik	≥85%
2	Menjamin Aksesibilitas dan Kesiapan Layanan	Persentase alat berfungsi baik dan siap pakai	≥95%
		Waktu Respon Layanan Penunjang Gawat Darurat	≤10 Menit
		Ketersediaan Reagen Dan Bahan Habis Pakai	≥95%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 89,270,849,513	BLUD
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 89,270,849,513</b>	

Wakil Direktur Pelayanan

**dr. Muhammad Natsir, MPH**  
NIP. 19680930 200012 1 006

Kepala Bidang Penunjang Medik

**Bahria Ridwan, SKM, S.Ft., M.AP**  
NIP. 19690517 199503 2 002



**PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA BIDANG UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Euis Bianca, SKM., M.Kes**  
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN MEDIK**

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **dr. Muhammad Natsir, MPH**  
Jabatan : **WAKIL DIREKTUR PELAYANAN**

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

**dr. Muhammad Natsir, MPH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680930 200012 1 006

**PIHAK PERTAMA**




**Euis Bianca, SKM., M.Kes**  
Pembina  
NIP. 19730610 199302 2 003

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan Mutu Layanan Pelayanan Medik	Waktu tunggu rawat jalan ≤60 Menit	≥80% Pasien
		BOR ( Bad Occupancy Rate)	60-85%
		Persentase Pasien IGD yang di tangani <5 Menit	≥90%
		Persentase kematian Neonatal di Rumah Sakit	≤5%
		Waktu Pelayanan awal IGD (trriage) sesuai Standar	≥98%
		Jumlah audit rekam medis dengan kelengkapan 100%	≥95% lengkap
		Persentase ketepatan waktu operasi	≥90% tepat waktu
		Kepatuhan terhadap clinical pathway (CP)	≥80%
		Persentase DPJP mengikuti pelatihan klinis dan kredensial	≥90%
		Survey kepuasan pasien terhadap dokter	≥80% puas

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Administrasi umum Perangkat Daerah	Rp 55,107,000	APBD
2	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 280,000,000	APBD
3	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 21,427,416,403	APBD
4	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 4,714,388,000	BLUD
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 26,476,911,403</b>	

Wakil Direktur Pelayanan

  
**dr. Muhammad Natsir, MPH**  
 NIP. 19680930 200012 1 006

Kepala Bidang Pelayanan Medik

  
**Euis Bianca, SKM., M.Kes**  
 NIP. 19730610 199302 2 003



**PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA BIDANG UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lince, SKM,M.AP**

Jabatan : **Plt. KEPALA BIDANG KEPERAWATAN**

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **dr. Muhammad Natsir, MPH**

Jabatan : **WAKIL DIREKTUR PELAYANAN**

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

**dr. Muhammad Natsir, MPH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680930 200012 1 006


**PIHAK PERTAMA**

**Lince, SKM,M.AP**  
Pembina  
NIP. 19690603 198902 2 002

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Peningkatan mutu pelayanan keperawatan Rumah Sakit	Evaluasi mutu pelayanan keperawatan	≥95%
		Evaluasi / Survey kepuasan pasien pada aspek pelayanan perawat	≥85%
		Jumlah Insiden keselamatan pasien terkait tindakan keperawatan	0 Insiden
		Pelaksanaan Audit Keperawatan Klinis	≥2 kali/Tahun
		Kelengkapan dokumentasi ADPIE dan asuhan keperawatan	≥95%
		Persentase perawat mengikuti pelatihan wajib (SKP, PPI, PMKP, Kode Etik, K3, BHD)	≥90%
		Kepatuhan Penggunaan APD	≥95%
		Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%
		Persentase Ketepatan Jadwal Jaga (Dinas)	100%
		Persentase pemenuhan ratio perawat sesuai standar	≥90%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 1,152,660,900	APBD
2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp 2,500,000,000	APBD
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 1,814,084,000	BLUD
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 5,466,744,900</b>	

Wakil Direktur Pelayanan

  
**dr. Muhammad Natsir, MPH**  
 NIP. 19680930 200012 1 006

Plt. Kepala Bidang Keperawatan

  
  
**Lince, SKM, M.AP**  
 NIP. 19690403 198902 2 002



**PERJANJIAN KINERJA  
WAKIL DIREKTUR UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Budi Lamaka, SKM., M. Kes**

Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **drg. HERRI, M. Kes**

Jabatan : DIREKTUR RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

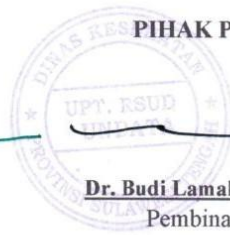
**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Palu,

**PIHAK KEDUA**

  
**drg. HERRI, M. Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19661214 199903 1 002

**PIHAK PERTAMA**



  
**Dr. Budi Lamaka, SKM., M. Kes**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19770306 200003 1 001

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatkan kualitas pelayanan bagian umum Rumah Sakit	Pencapaian akreditasi Rumah Sakit	85%
		Cakupan pemenuhan SPM di Rumah Sakit	≥95%
2	Meningkatnya Sumber daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya Sumber daya Manusia Kesehatan	100%
3	Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit	Persentase realisasi anggaran terhadap pagu anggaran	≥90%
4	Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	Laporan Keuangan tepat waktu dan akurat	100%

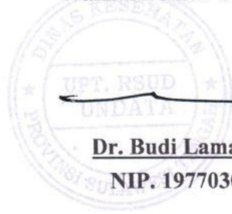
NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 9,681,740,453.00</b>	<b>APBD</b>
I.a	Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<b>Rp 5,010,859,900.00</b>	
	Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Rp 4,757,770,000.00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 253,089,900.00	
I.b	Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	<b>Rp 671,917,400.00</b>	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp 344,347,500.00	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 327,569,900.00	
I.c	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Rp 3,904,613,153.00</b>	
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	Rp 3,904,613,153.00	
I.d	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<b>Rp 94,350,000.00</b>	
	Penyediaan jasa pemeliharaan biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Rp 94,350,000.00	

<b>II</b>	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Rp</b>	<b>108,263,678,080.57</b>	<b>BLUD</b>
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Rp	108,263,678,080.57	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>117,945,418,533.57</b>	

**Direktur UPT RSUD Undata**

**drg. Herri, M.Kes**  
**NIP. 19661214 199903 1 002**

**Wakil Direktur Umum dan Keuangan**



**Dr. Budi Lamaka, SKM.,M.Kes**  
**NIP. 19770306 200003 1 001**



**PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA BIDANG UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurdaeni, SE.,M.Si**

Jabatan : KEPALA BAGIAN KEUANGAN

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **Dr. Budi Lamaka, SKM.,M.Kes**

Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

**Dr. Budi Lamaka, SKM.,M.Kes**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19770306 200003 1 001

**PIHAK PERTAMA**



**Nurdaeni, SE.,M.Si**  
Pembina  
NIP. 19700911 200012 2 003

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja keuangan	1	Realisasi Anggaran Dibandingkan Dengan Rencana Anggaran	≥95%
		2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan	≥100%
		3	Persentase Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Pemerintah	≥95%
		4	Persentase penurunan piutang tidak tertagih	≥ 20%
		5	Persentase klaim BPJS yang dibayarkan tepat waktu tanpa retur	≥ 90%
		6	Dukungan Terhadap Pencapaian SPM Rumah Sakit Bidang Keuangan	≥90%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 1,277,170,000	APBD
2	Administrasi umum Perangkat Daerah	Rp 91,257,600	APBD
3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 84,146,916,141	BLUD
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 85,515,343,741</b>	

Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Kepala Bagian Keuangan



**Dr. Budi Lamaka, SKM.,M.Kes**  
NIP. 19770306 200003 1 001



**Nurdaeni, SE.,M.Si**  
NIP. 19700911 200012 2 003



**PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA BIDANG UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Chusnarni Widyawati, S.Sos., M. Si**

Jabatan : **KEPALA BAGIAN KEPEGAWAIAN**

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **Dr. Budi Lamaka, SKM., M. Kes**

Jabatan : **WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN**

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

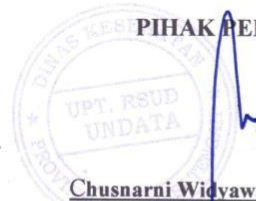
**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

\_\_\_\_\_  
**Dr. Budi Lamaka, SKM., M. Kes**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19770306 200003 1 001

**PIHAK PERTAMA**



**Chusnarni Widyawati, S. Sos., M. Si**  
Pembina  
NIP. 19740413 200212 2 006

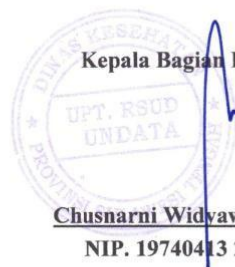
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Peningkatan Kebutuhan Sumber daya Manusia Kesehatan	1	Terpenuhinya rencana kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	75%
		2	Persentase Pemenuhan SPM Kepegawaian Rumah Sakit sesuai peraturan kepegawaian	≥95%
		3	Persentase Kehadiran Pegawai ≥ 95% / bulan	≥95%
		4	Waktu Pemrosesan Administrasi Kepegawaian	≤ 3 Hari Kerja

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		KETERANGAN
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	3,480,600,000.00	APBD
2	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	7,942,121,940.00	BLUD
<b>TOTAL</b>		<b>Rp</b>	<b>11,422,721,940.00</b>	

Wakil Direktur Umum dan  
Keuangan

\_\_\_\_\_

Dr. Budi Lamaka, SKM.,M.Kes  
NIP. 19770306 200003 1 001



Kepala Bagian Kepegawaian

Chusnarni Widyawati, S.Sos.,M.Si  
NIP. 19740413 200212 2 006



**PERJANJIAN KINERJA  
WAKIL DIREKTUR UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT**

Jabatan : **WAKIL DIREKTUR PROGRAM DAN DIKLIT**

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **drg. HERRI, M.Kes.**

Jabatan : **DIREKTUR RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

**drg. HERRI, M.Kes.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19661214 199903 1 002

**PIHAK PERTAMA**

**dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT**

Pembina Tingkat I

NIP. 19810220 200604 1 010



**PERJANJIAN KINERJA  
WAKIL DIREKTUR UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT**

Jabatan : WAKIL DIREKTUR PROGRAM DAN DIKLIT

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **drg. HERRI, M.Kes.**

Jabatan : DIREKTUR RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

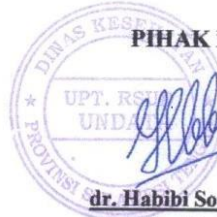
**PIHAK KEDUA**

**drg. HERRI, M.Kes.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19661214 199903 1 002

**PIHAK PERTAMA**



**dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT**

Pembina Tingkat I

NIP. 19810220 200604 1 010

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, latihan dan penelitian	1	Persentase pencapaian SPM diklit	≥ 85%
		2	Presentase pencapaian indikator SPM diklit	100%
		3	Jumlah pelatihan internal yang diselenggarakan	≥ 25 Kegiatan
		4	Jumlah kerjasama dengan institusi pendidikan	≥ 3 MoU
		5	Persentasi tenaga pembimbing yang telah tersertifikasi	≥ 80%
2	Meningkatkan kelengkapan dokumen perencanaan dan evaluasi	1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%
		2	Kelengkapan dokumen perencanaan Rumah Sakit	100%
3	Meningkatkan pelayanan rekam medik, IT, Informasi dan pemasaran	1	Terselenggaranya pelayanan rekam medik, IT, Informasi dan pemasaran	100%

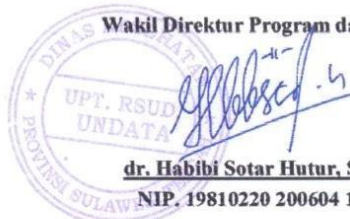
NO	PROGRAM	ANGGARAN		KETERANGAN
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp</b>	<b>707,707,148.50</b>	<b>APBD</b>
I.a	Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	17,750,000.00	
	Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Rp	17,750,000.00	
I.b	Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	689,957,148.50	
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp	689,957,148.50	
<b>II</b>	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Rp</b>	<b>6,071,085,000.00</b>	<b>BLUD</b>
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Rp	6,071,085,000.00	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>6,778,792,148.50</b>	

Direktur UPT RSUD Undata



**drg. Herri, M.Kes**  
NIP. 19661214 199903 1 002

Wakil Direktur Program dan Diklit



**dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT**  
NIP. 19810220 200604 1 010



**PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA BIDANG UPT. RSUD UNDATA  
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Teguh Hidayat, SKM., MPH**

Jabatan : **Plt. KEPALA BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI**

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** :

Nama : **dr. Habibi Sotar Hutur, Sp. OT**

Jabatan : **WAKIL DIREKTUR PROGRAM DAN DIKLIT**

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** Tahun 2025 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu,

**PIHAK KEDUA**

**dr. Habibi Sotar Hutur, Sp. OT**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19810220 200604 1 010

**PIHAK PERTAMA**



**Teguh Hidayat, SKM., MPH**  
Pembina  
NIP. 19740318 199303 1 003

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menyusun laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja RS	1 Laporan
2	Penyusunan dokumen perencanaan Rumah Sakit	Kelengkapan dokumen perencanaan Rumah Sakit	100%
3	Monitoring dan evaluasi program Rumah Sakit	Laporan evaluasi program	35 Laporan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 17,750,000	APBD
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 15,332,349	APBD
3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp 1,785,982,000	BLUD
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1,819,064,349</b>	

Wakil Direktur Program dan Diklit



**dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT**  
NIP. 19810220 200604 1 010

Plt. Kepala Bidang Program dan Evaluasi



**Teguh Hidayat, S.K.M., M.P.H**  
NIP. 19740318 199303 1 003